

KULIAH KERJA NYATA-PENCERAHAN
KELOMPOK 53

Merajut Aza
Dalam satu
desa

Di Desa Modong Kec.Tulangan Kab.Sidoarjo
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2021

Merajut Asa Dalam Satu Desa

Oleh:

Fitri Nur Latifah
Nur Ravita Hanun
Kukuh Sinduwiatmo
Muhammad Choir Ridho Azizi
Muhammad Firmanda Amrullah
Iwan Kurniawan
Muhammad Sayfudin
Bimas Bukiin
Katerina Putri Prameswari
Jessica Rytma Millena Prisa
Adriana Salsabillah
Novy Arthamevia
Ria Syaidatul Umaroh
Berliana Putri Pertiwi
Siska Dwi Wahyuni
Try Jihan Nadya
Winda Paramitha
Fenty Rahmawati Fajri
Aulia Ayu Budirahmah
Asri Lidya Rosita Dewi
Julfah



UMSIDA Press
2021

Merajut Asa Dalam Satu Desa

Penulis : Fitri Nur Latifah
Nur Ravita Hanun
Kukuh Sinduwiatmo
Muhammad Choir Ridho Azizi
Muhammad Firmanda Amrullah
Iwan Kurniawan
Muhammad Sayfudin
Bimas Bukiin
Katerina Putri Prameswari
Jessica Rytma Millena Prisa
Adriana Salsabillah
Novy Arthamevia
Ria Syaidatul Umaroh
Berliana Putri Pertiwi
Siska Dwi Wahyuni
Try Jihan Nadya
Winda Paramitha
Fenty Rahmawati Fajri
Aulia Ayu Budirrahmah
Asri Lidya Rosita Dewi
Julfah

Editor : Fitri Nur Latifah
Desain Sampul : Siska Dwi Wahyuni
Desain Isi : Muhammad Sayfudin
ISBN : 978-623-6081-43-3
Cetakan I : April 2021
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
90 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni Modong.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Ibu Fitri Nur Latifah SE. M.E.Sy., selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Bapak Kukuh Sinduwiatmo, S.Sos., M.Si., Selaku Tim *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Bapak H. Masduqi, S.E., Selaku Kepala Desa Modong, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.
8. Bapak Ach. Erlangga, selaku Sekretaris Desa Modong, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.
9. Ibu – ibu PKK, Karang Taruna, dan Ketua RT/RW yang bersangkutan.

Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	ii
Identitas Buku.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.2.1 Tujuan.....	2
1.2.2 Manfaat	3

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja.....	5
A. Pengolahan Ikan Lele	5
B. Hidroponik Berbasis IoT(Internet of Think).....	7
C. Bimbingan Belajar pada Anak Sekolah Dasar dan Penyuluhan Covid.....	11
D. Pembuatan dan Pemasangan Plakat RT/RW	15
2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah yang Ditemui.....	16

BAB III SEKEPING ABDI DI KALA PANDEMI

3.1 Manivestasi Inovasi Dalam Pembaharuan	19
3.2 Membumikan Pengetahuan untuk Pengabdian	22
3.3 KKN 150 Kaki dari Rumah	26
3.4 Pemberian Inovasi Baru Dalam Kualitas Lebih Desa Modong.....	30
3.5 Pengembangan Kreatifitas Jadikan Inovasi Baru yang Gemilang ...	34
3.6 Belajar Memahami dan Memaklumi Individual Differences	37
3.7 Pengembangan Potensi dan Pengabdian Desa Modong	39
3.8 30 Hari yang Berharga	41
3.9 1.108 Kata untuk KKN Ber-Domisili Pada Era Covid-19	45
3.10 4.320.000 Detik Kegiatan KKN Pencerahan Desa Modong	49
3.11 KKN Berujung Reuni Karena Pandemi	51

3.12	Bersama Mengabdikan untuk Desa	54
3.13	Menemukan Sebuah Inovasi Selama 1 Bulan di Desa Modong	57
3.14	Belajar Mendalami Profesi Baru	60
3.15	Sedikit Kisah Pengabdianku di Desa Modong.....	63
3.16	Teman Tapi Hanya Satu Bulan	68
3.17	Sebuah Harapan Dikala Pandemi.....	71
3.18	KKN Ku Biasa Saja	74

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1	Kesan Sekretaris Desa Modong Kec. Tulangan Kab. Sidoarjo	78
4.2	Kesan Wakil Ketua PKK Desa Modong	79
4.3	Kesan Pengurus Balai Desa Modong Kec. Tulangan Kab. Sidoarjo	79
4.4	Kesan Masyarakat Orang Tua Anak Didik Bimbel	80

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan dan Saran.....	81
5.2	Rekomendasi & Tindak Lanjut.....	82

DAFTAR PUSTAKA.....	84
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021.....	87
DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 53.....	103
BIODATA PENULIS	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Produk Olahan Lele	6
Gambar 2.2 Pelatihan Olahan Lele.....	7
Gambar 2.3 Pemasangan Hidroponik.....	8
Gambar 2.4 Alur Sirkulisasi Hidroponik.....	9
Gambar 2.5 Cek Sensor Hidroponik.....	10
Gambar 2.6 Penyuluhan Covid.....	13
Gambar 2.7 Game Pada Program Bimbel.....	14
Gambar 2.8 Pemasangan Plakat Untuk RT dan RW.....	16

PENDAHULUAN

1

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program perkuliahan tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi. Dengan adanya KKN yang dilaksanakan para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang bertempat di Desa Modong-Tulangan ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi para mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan kegiatan KKN ini sangatlah besar. Seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara berbaur dengan masyarakat pada semestinya. Selain itu kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang Tangguh, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa Ketika sudah terjun di masyarakat Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti Perguruan Tinggi dan berkerja sama dengan Desa setempat (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya dan organisasi sekitar).

Dalam buku ini kami akan membahas kondisi dan potensi masyarakat desa dalam pengembangan kreatifitas masyarakat atas sumber daya yang ada di desa tersebut. Dan juga dalam kegiatan pengabdianya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan yang diantaranya pengetahuan tentang produksi hingga pemasaran produk, Inovasi teknologi baru, tidak lupa kami juga menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat.

Pandemi Covid-19 telah mewabah di seluruh dunia termasuk Indonesia dan menjadi masalah serius yang harus segera diberikan solusi. Banyak perubahan yang terjadi pada tatanan kehidupan

masyarakat saat ini. Beberapa aktivitas dibatasi seperti aktivitas belajar mengajar di sekolah mulai dari jenjang dasar sampai dengan tinggi, aktivitas di kantor dan lingkungan kerja, aktivitas keagamaan, serta aktivitas sosial budaya yang dilakukan oleh masyarakat.

Sebagaimana kita ketahui dalam upaya pencegahan penularan dan memutus mata rantai covid-19, pemerintah telah menghimbau agar kita memenuhi protokol kesehatan dan memakai APD. APD bukanlah sesuatu yang dapat menghilangkan bahaya. APD digunakan untuk mengurangi keparahan akibat dampak yang terjadi. Salah satu alat pelindung pernapasan adalah masker.

Melihat situasi pandemi dimana Pemerintah sudah mewajibkan masyarakat umum untuk menggunakan masker kain, pengabdian difokuskan untuk memberikan edukasi dalam bentuk poster dalam program individu masing-masing peserta KKN mengenai pentingnya masker dan cara penanggulangannya.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun 2021, Tim KKN–Pencerahan Kelompok 53 memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dalam pelaksanaannya. Berikut merupakan tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) tim KKN-P 53 :

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat.
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, dan wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat.
3. Mahasiswa Mampu sebagai penggerak untuk dapat merubah masyarakat yang statis menjadi dinamis.
4. Mahasiswa dapat memeberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sebagai pelopor pembangunan yang dibutuhkan masyarakat.

5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya.
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver.
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing.
4. Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu teknologi secara interdisipliner dan antar sektoral .

b. Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi
3. Masyarakat memperoleh ilmu pengetahuan yang diantaranya pengetahuan tentang produksi hingga pemasaran produk dan Inovasi teknologi baru
4. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk merencanakan serta melaksanakan pembangunan dimasyarakat.

c. Bagi Perguruan Tinggi

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.

2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan
4. Secara khusus bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah, selain ketiga hal diatas, KKN diarahkan pula pada upaya perlibatan perguruan tinggi Muhammadiyah dalam menggali kenyataan empirik realitas keagamaan masyarakat.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Selama kegiatan KKN berlangsung di Desa Modong Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo ini telah melaksanakan beberapa program kerja diantaranya :

A. Pengolahan Ikan Lele

Ikan Lele memiliki prospek bisnis yang cukup luas. Hal ini karena ikan lele tergolong mudah untuk dibudidayakan pada kondisi yang kritis, seperti pada rawa, maupun sungai. Kolam ikan yang subur, kolam ikan yang keruh dan bahkan tempat berlumpur yang kekurangan oksigen sekalipun. Pada ukuran konsumsi, daging lele memiliki gizi yang tinggi, rasanya gurih, berwarna putih dengan kandungan protein 17% yang fungsinya hampir sama dengan daging salmon. Protein lele mengandung asam amino esensial seperti isoleusin, leusin, lisin, dan fenil alanin dalam jumlah yang cukup, bahkan kandungannya lebih tinggi dibandingkan dengan standar asam amino esensial yang dikeluarkan oleh FAO untuk kebutuhan tubuh.

Untuk membantu meningkatkan kualitas perekonomian warga desa Modong, tim KKN-P 53 (Kuliah Kerja Nyata Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) mengadakan program kerja berupa pelatihan dalam pengolahan ikan lele menjadi olahan nugget dan pentol yang enak serta bergizi. Dengan membantu peningkatan UMKM maka dapat diharapkan menjadi sebuah ikon untuk Desa

Modong. Dengan memberikan pelatihan serta edukasi kepada warga dengan memanfaatkan UMKM (budidaya ikan lele) yang dapat dijadikan sumber penghasilan dengan menciptakan sebuah inovasi dan kreasi menjadi olahan yang lebih menarik perhatian dan memiliki daya jual lebih tinggi.

Awal proses pengolahan ikan lele ini, kami memulainya dengan menyiapkan resep olahan nugget dan pentol yang terbuat dari ikan lele. Kemudian kami menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam pembuatan olahan ikan lele. Setelah itu, kami mulai untuk mengerjakan setiap proses yang ada dalam tahap pembuatan nugget dan pentol lele. Hingga pengemasan serta penjualan produk BROLLE (Beragam Olahan Lele). Kami memasarkan produk BROLLE melalui media social (Instagram & WhatsApp).



Gambar 2.1 Produk Olahan Lele

Pada awalnya kesulitan yang kami hadapi yaitu saat menentukan takaran bahan untuk sebuah resep nugget maupun pentol lele. Dengan melakukan beberapa kali percobaan dalam membuat olahan BROLLE, hingga akhirnya kami menemukan takaran rasa yang tepat. Kemudian setelah dilakukan pelatihan, respon yang diberikan oleh warga menunjukkan hasil yang positif. Para warga antusias untuk mencoba produk BROLLE, kemudian warga juga meminta untuk dibagikan video resep olahan nugget dan pentol lele.



Gambar 2.2 Pelatihan Olahan Lele

B. Hidroponik bersbasis IOT (Internet Of Thing)

Hidroponik adalah salah satu cara bercocok tanam yang memanfaatkan air sebagai media nutrisi yang akan diserap tanaman untuk pertumbuhannya. Dalam hidroponik, nutrisi langsung diserap dari air yang sudah diperkaya nutrisi, sebuah solusi untuk mengatasi keterbatasan lahan tanah di daerah perkotaan.

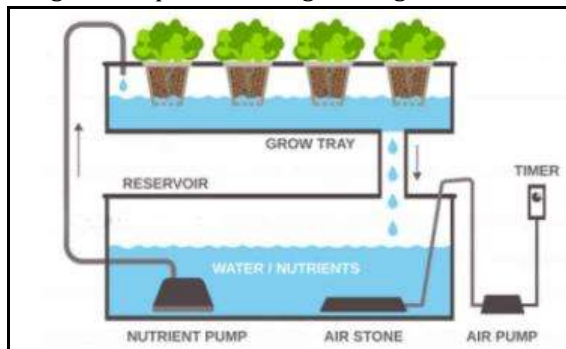
Pada umumnya masyarakat perkotaan tidak memiliki waktu untuk bertani secara konvensional. Hidroponik menawarkan cara bertani yang sederhana, tidak kotor, dan sehat, ini sangat sesuai dengan kebiasaan masyarakat kota yang lebih memilih menghabiskan waktu di perkantoran dibanding rumah sendiri serta kurangnya tanggung jawab pribadi terhadap mutu kesehatan sayuran yang mereka dapat dari membeli.



Gambar 2.3 Pemasangan Hidroponik

Hidroponik juga merupakan budidaya menanam menggunakan media rockwool, sekam padi, kapas dan lain – lain, dimana pada tanaman hidroponik ini lebih ditekankan menggunakan nutrisi yang larut dalam air. Dengan memadukan tanaman hidroponik yang di bantu teknologi Internet Of Things (IOT), perancangan perangkat IOT menggunakan mikrokontroller Nodemcu yang difungsikan untuk menjalankan sensor pendukung seperti “PPM” yang digunakan untuk monitoring kandungan nutrisi yang ada pada air tersebut, kemudian suhu air, suhu dan kelembaban ruangan, sensor untuk mengetahui intensitas cahaya matahari pun dimasukkan ke dalam sana guna mengetahui bagaimana kondisi dimana hidroponik akan ditempatkan nantinya. Ada juga sensor untuk mengetahui tinggi air yang ada di dalam bak penampung agar dapat membantu pemilik nantinya untuk mengetahui kapan dia akan menambah air tersebut. Juga diberikan fitur untuk menyalakan serta mematikan pompa air dengan hanya aplikasi tersebut tanpa mematikan secara manual, selama terhubung dengan internet, mereka dapat secara realtime mengirim data dari sensor-sensor tersebut untuk mempermudah pemilik dalam mengelola hidroponik tersebut.

Pembuatan Hidroponik Automasi sebagai program teknologi tepat guna yang dikembangkan oleh mahasiswa guna memberikan inovasi bagi masyarakat yang ingin melakukan penghijauan akan tetapi dengan keterbatasan lahan dan waktu, 70% masyarakat Desa Modong merupakan pekerja swasta dan buruh pabrik sehingga mereka tidak memiliki banyak waktu untuk melakukan penghijauan dirumah masing-masing, dengan adanya hidroponik ini masyarakat tidak perlu khawatir dengan sistem penyiraman dan pemberian nutrisi , karena seluruh kegiatan tersebut telah diringkas menjadi suatu sistem yang dapat di kendalikan hanya dengan handphone masing-masing.



Gambar 2.4 Alur Sirkulasi Hidroponik

Sistem hidroponik yang kami pakai adalah dengan menggunakan hidroponik bersistem DFT atau Deep Flow Technique adalah satu sistem tanam dalam hidroponik yang menggunakan genangan pada instalasi dan menggunakan sirkulasi dengan aliran pelan. Sistem ini menggunakan listrik sebagai penggerak pompa agar dapat dengan mudah mensirkulasi nutrisi ke seluruh akar tanaman. Sistem ini juga di gabungkan dengan sistem IOT yang digunakan untuk memonitoring keadaan pada sistem hidroponik tersebut menggunakan beberapa sensor yang telah disebutkan diatas dengan tujuan untuk membantu dalam mengecek keadaan air dan tanaman tanpa harus melihatnya secara langsung. Sistem

ini juga dibuatkan aplikasi berbasis website agar mempermudah dalam pengecekan, juga di dalam aplikasi dapat menghidupkan maupun mematikan pompa air hanya dari website tersebut tanpa melakukannya secara langsung. Berikut penampakan aplikasi sensor hidroponik untuk desa Modong.



Gambar 2.5 Cek Sensor Hidroponik

Pada sistem ini dibuat alat otomatis yang dapat menyiram dan memonitoring tanaman hidroponik yang dapat dikendalikan dari jarak jauh menggunakan smartphone serta dapat mengetahui keadaan yang ada pada tanaman. Alasan kenapa menggunakan smartphone dikarenakan pada jaman sekarang pengguna smartphone sudah cukup banyak, oleh karena itu penelitian ini menggunakan aplikasi android sebagai media pengendali.

C. Bimbingan Belajar pada anak Sekolah Dasar dan Penyuluhan Covid

Pada proses belajar di sekolah khususnya Sekolah Dasar (SD), guru mempunyai tugas yang berat karena di SD siswa mengalami banyak perkembangan selain perkembangan fisik. Oleh karena itu guru harus menjadi fasilitator yang baik bagi siswa dalam belajarnya. Banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar di sekolah khususnya siswa jenjang SD. Tentunya peran orang tua sangat penting untuk membimbing dan mengajari anaknya dengan baik di rumah. Banyak kendala yang dihadapi oleh para orang tua dalam membimbing, mengarahkan terutama mengajari anaknya jika ada kesulitan dalam belajar di rumah.

Motivasi belajar anak dapat menurun karena kurang bimbingan dan arahan orang tua saat proses belajar di rumah. Perlu adanya bantuan pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi anak-anak SD untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hal itu dilaksanakan sebagai upaya membantu orang tua dalam membimbing dan mengajar anaknya jika ada yang mengalami kesulitan belajar di rumah. Kegiatan Bimbel ini dilaksanakan oleh Tim KKN P kelompok 53 yang berisikan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di desa modong, kecamatan tulangan, sidoarjo.

Kegiatan bimbingan belajar ini merupakan salah satu program kerja dari kkn kelompok 53 universitas muhammadiyah sidoarjo dilakukan dengan tujuan agar membantu para orang tua yang kesulitan untuk mendampingi anaknya ketika belajar mengingat situasi pandemi covid 19 yang masih berlangsung mengharuskan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh yang rata-rata tugas yang diberikan kepada para anak – anak juga tidak sedikit. Kegiatan ini dilakukan dengan sistem tatap muka serta protokol kesehatan yang ketat seperti pemakaian masker yang wajib dan cuci tangan yang baik. Kegiatan ini mendapat sambutan baik dan antusiasme dari anak – anak desa modong

bahkan dari pihak orang tua pun mendukung dengan diadakannya bimbingan belajar ini.

Banyak orang tua yang mengeluh karena belum optimal dalam membimbing dan mengarahkan apalagi mengajari anak-anaknya dalam belajar di rumah. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar orang tuanya bermata pencaharian sebagai buruh pabrik dan petani dan mereka harus bekerja ke sawah. Mereka sadar bahwa kurang optimal mengajari anak-anaknya jika mengalami kesulitan dalam belajarnya di rumah. Apa daya mereka juga mengalami keterbatasan biaya untuk mengikutkan anaknya dalam lembaga bimbingan belajar di luar jam sekolah untuk mengatasi kesulitan belajar. Hal tersebut akan mengakibatkan motivasi belajar anak menurun karena anak tidak bisa mengatasi kesulitankesulitan dalam belajarnya. Anak-anak akan malas belajar, mereka menganggap pelajaran tersebut sulit dan tidak perlu dipelajari.

Banyak kendala yang dihadapi oleh para orang tua dalam membimbing, mengarahkan terutama mengajari anaknya jika ada kesulitan dalam belajarnya di rumah. Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang tepat ditawarkan adalah dengan adanya bantuan pendampingan proses belajar di rumah melalui kegiatan bimbingan belajar bagi anak-anak SD di desa Modong oleh Tim KKN P kelompok 53.

Kami Tim KKN P kelompok 53 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberikan kesempatan bagi para orang tua yang berada di desa Modong ini untuk berpartisipasi mendukung putra putrinya untuk mengikuti bimbingan yang diadakan oleh kami yang sama sekalian tidak memungut biaya (gratis). Untuk mengurangi kerumunan di masa pandemi ini kami sangat memperhatikan dan juga memperketat adanya protokol kesehatan. Jadi para siswa diwajibkan untuk selalu memakai masker dan mencuci tangan sebelum mengikuti bimbingan. Dari kami juga memfasilitasi masker dan handsanitizer untuk para siswa.



Gambar 2.6 Penyuluhan Covid

Dengan protokol-protokol yang kami berikan pada anak-anak, kami juga memberikan edukasi tentang bahaya covid dan cara pencegahannya. Terlihat biasa tapi sangatlah penting tentang covid ini, maka dari itu generasi muda terutama anak-anak harus diwajibkan mengikuti pembelajaran seperti ini agar bisa diterapkan dalam sehari-hari, karena pada dasarnya anak-anak memiliki pola pikir polos, jika kita sudah memberikan arahan sejak dini maka kemungkinan besar pada saat dewasa nanti mereka bisa menjadi generasi yang lebih baik.

Kegiatan pengabdian pendampingan Kkn Umsida untuk bimbingan belajar di rumah ini kami khususkan untuk sekolah dasar saja dikarenakan juga untuk mengurangi kerumunan. Kegiatan pendampingan bimbingan belajar di rumah dilaksanakan di Balai Desa Modong Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini terlaksana selama 2 kali di mana setiap minggu yaitu pada hari Selasa dan Kamis pukul 18.00 sampai selesai. Untuk Pendampingan bimbingan belajar ini dibagi menjadi dua tahap, yang pertama tahapan penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah. Pada tahapan ini siswa diberikan penjelasan materi yang mereka belum mengerti di sekolah. Dan juga jika siswa

memiliki tugas dari guru kami mendampingi untuk mengerjakan tugas. Kami juga mengadakan games untuk para siswa guna supaya mereka tidak terlalu jenuh untuk memikirkan belajar yang terlalu berlebihan. Selanjutnya tahapan diskusi. Pada tahapan diskusi ini menggunakan metode diskusi (tanya jawab). Siswa berdiskusi terkait materi yang sudah dijelaskan. Jika ada yang belum paham maka siswa akan mengajukan sebuah pertanyaan. Selanjutnya diakhir kegiatan siswa diberikan beberapa soal terkait materi yang sudah dibahas.



Gambar 2.7 Game Pada Program Bimbel

Keberhasilan pendampingan bimbingan belajar Tim KKN-P kelompok 53 di desa Modong bagi siswa SD untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari siswa-siswa SD yang ikut dalam pendampingan bimbingan belajar di rumah semangat dan serius dalam belajar. Hal tersebut dibuktikan dari kehadiran siswa- siswa tersebut ke pendampingan bimbingan belajar yang tepat waktu. Selain itu siswa-siswa tersebut juga aktif dalam berdiskusi, mereka tidak segan untuk bertanya terkait materi pelajaran yang kurang dimengerti dan mereka juga aktif menjawab soal-soal terkait materi yang diberikan. Kegiatan pendampingan bimbingan belajar ini membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajarnya.

D. Pembuatan dan Pemasangan Plakat RT/RW

Plakat atau penunjuk jalan, merupakan hal yang cukup penting yang harus ada dalam suatu daerah atau desa, karena dengan adanya penunjuk jalan tersebut kita sebagai warga asing bisa mengetahui keberadaan gang atau jalan pada daerah tersebut. Plakat juga bermacam-macam, ada petunjuk lokasi, petunjuk jalan, ataupun petunjuk suatu daerah atau kota. Pada saat ini Umsida sedang menyelenggarakan kegiatan KKN-P (Kuliah Kerja Nyata – Pencerahan) dimana beberapa mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN-P dikelompokkan sesuai dengan masing-masing daerah atau desa terdekat. Salah satunya tim KKN-P 53 yang ditempatkan di Desa Modong tersebut membuat dan menjalankan proker untuk membantu Desa Modong merealisasikan dan memberikan ruang untuk warga sekitar dalam mengembangkan usaha serta perekonomian warga desa setempat.

Salah satu program kerja yang direalisasikan yaitu dengan adanya pembuatan plakat, berbagai macam plakat diatas KKN-P 53 UMSIDA mengadakan program kerja membuat plakat jenis plang, yaitu plang penunjuk arah yang digunakan untuk menunjukkan titik lokasi suatu RT/RW yang terdapat di Desa Modong. Program kerja ini disusun oleh tim kami dengan adanya bantuan dari tim karang taruna desa setempat. Perencanaan disiapkan sedemikian rupa dari material, desain, sampai titik lokasi pemasangan. Hal itu juga memakan waktu yang cukup lama, terutama pada proses dan pengecatan hingga pemberian tulisan pada plakat.

Material yang digunakan tim KKN-P 53 dalam pembuatan plakat ini berbahan dasar kayu, selain bisa meminimalisir pengeluaran dana, bahan dasar kayu ini juga bisa lebih kokoh dan estetik. Tim KKN juga sering mengalami beberapa kesulitan, terutama pada saat pemotongan kayu dan pengecatan, karena selain harus dikerjakan secara cepat, tim kami juga harus menghasilkan karya yang rapi dan tahan lama pada karya yang mereka buat, yaitu plakat. Sehingga jika

ditinjau dari jangka waktu pembuatan, program kerja tersebut telah di laksanakan seminggu setelah pembukaan KKN yaitu pada tanggal 28 february hingga 15 maret.

Tim KKN-P 53 UMSIDA berharap kegiatan ini dilakukan agar bisa membantu untuk merealisasikan harapan warga sekitar terkait adanya petunjuk jalan pada tiap RT/RW. Sehingga atribut atau prasarana dalam suatu desa bisa terpenuhi dengan adanya plakat ini yang membuat desa memiliki atribut perlengkapan desa yang lebih kompleks dari tahun yang sebelumnya. Berikut adalah dokumentasi dari rangkaian kegiatan pembuatan plakat.



Gambar 2.8 Pemasangan Plakat Untuk RT dan RW

2.2. Dukungan yang Diperoleh dan Masalah yang Dijumpai

Program dalam bidang UMKM yang terlaksana adalah sosialisasi dari pelatihan pembuatan olahan ikan lele menjadi berbagai macam olahan. Program ini terlaksana dengan lancar dan terarah, hal ini karena para mahasiswa berpartisipasi dalam setiap minggunya demi kelancaran program. Program ini juga mendapat dukungan dari beberapa tokoh masyarakat dengan memberikan keleluasaan bagi kami untuk mengadakan kegiatan pelatihan dan sosialisasi BROLLE (Berbagai olahan Lele). Kami juga mewawancarai salah satu warga ibu PKK dalam menanggapi program yang kami laksanakan. Kendala yang kami alami yakni masyarakat yang masih awam mengenai program yang kami

lakukan terasa aneh, akan tetapi setelah kami menjelaskan dan memberikan pelatihan serta penyuluhan kepada warga, para warga menerima dan mendukung mengenai program yang kami adakan.

Selain itu dalam program teknologi tepat guna yakni hidroponik, pada awalnya pihak desa ragu dengan proker ini dikarenakan latar belakang setiap anggota KKN 53 tidak ada yang dari pertanian, maka dari itu kami berencana mengunjungi beberapa pihak profesional untuk memberikan pengarahan tentang hidroponik. Salah satu organisasi desa yakni karang taruna ingin membantu dalam bentuk memberikan beberapa material, respon mereka diawal sampai akhir sangatlah bagus dikarenakan dengan adanya hidroponik maka masyarakat bisa meminimalisir lahan dan tempat, terutama untuk para pengurus desa yang kesehariannya sibuk dengan kegiatan mereka bisa dapat mengontrol hidroponik dengan hanya menggunakan smartpone.

Dengan kondisi saat ini bimbel yang kami lakukan juga mendapatkan berbagai hambatan yang membuat kami kesusahan dalam menjalankan kegiatan ini, hambatan yang dihadapi saat pertama pelaksanaan bimbel adalah jumlah peserta yang hanya sedikit. Namun kami tidak menyerah, dan kami terus perbanyak publikasi poster bimbingan belajar dengan berbagai media. Alhasil dari minggu ke minggu peserta bimbingan belajar semakin banyak. Dan hambatan lain yang dihadapi adalah kurangnya semangat peserta (siswa sd) saat hendak belajar. Mereka lebih mementingkan bermain dengan gadget mereka. Namun kami mampu membuat mereka lebih semangat dan termotivasi dalam belajar, dengan kami memberikan game saat selesai belajar yang hal itu membuat peserta tidaklah jenuh. Dan terbukti mereka mampu untuk lebih berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas mereka masing-masing.

Dalam melaksanakan program tersebut terdapat dukungan yang di peroleh maupun masalah yang dijumpai. Seperti, dukungan yang kita dapat dari program kerja ini adalah masyarakat yang menerima proker ini untuk dijalankan di desa Modong, sekaligus bimbingan dari beberapa warga yang memberi tahu beberapa

tempat atau letak yang akan di pasang plakat atau petunjuk jalan RT/RW. Untungnya beberapa warga ber antusias ikut serta dalam pemasangan. Masalah yang kami jumpai adalah terjadinya *miscommunication* (kesalahpahaman dalam komunikasi) dengan beberapa ketua RT karena ada salah satu ketua RT di Desa Modong yang ingin menggunakan bahan dasar yang digunakan dalam pembuatan plakat tersebut bukan dengan kayu. Sedangkan kita memakai dana sendiri sehingga kita membuat yang sederhana akan tetapi dapat di manfaatkan.

MERAJUT ASA DALAM SATU DESA

3

3.1. Manifestasi Inovasi Dalam Pembaharuan

Oleh : Aulia Ayu Budirahmah

Di akhir bulan Feburuari, yang lebih tepatnya pada tanggal 22 Februari, kami mahasiswa dari Universitas Muhammdiyah Sidoarjo diwajibkan untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata - Pencerahan atau yang biasa disebut dengan KKN-P. Adapun KKN-P ini adalah suatu wadah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih terjun langsung kepada masyarakat sebelum mereka benar-benar meraskan hidup di tengah-tengah masyarakat. Dan juga sebagai wadah untuk membuktikan bahwa mahasiswa adalah *agent of change*, yang dibuktikan dengan cara mereka memberikan beberapa inovasi-inovasi kepada masyarakat untuk hidup yang lebih baik di saat mereka melakukan pengabdian langsung ke masyarakat. Disitulah masyarakat akan menilai kinerja mahasiswa selama proses pengabdian mereka dilaksanakan.

Program KKN-P ini wajib diikuti oleh mahasiswa Umsida Semester 6 yang telah memenuhi persyaratan administrasi. Adapun salah satu persyaratannya adalah harus sudah melaksanakan dan lulus PKMU. Namun pada pelaksanaan KKN-P tahun 2021 ini sedikit berbeda dengan tahun yang sebelum-sebelumnya, dikarenakan karenan masih adanya pandemi wabah COVID 19 ini yang belum juga berakhir. Maka dari itu, kami selalu mengingatkan kepada masyrakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus COVID 19 ini, dan berharap pandemi ini segera berakhir.

Di awal pelaksanaan, kami telah survei beberapa daerah di Modong, yang mana kami menemukan data-data dari Desa Modong, yakni Desa Modong ini adalah desa yang terletak di Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. Yang mana di dalam Desa Modong ini terdapat 24 RT yang terbagi di 6 RW. Jika dilihat dari aspek ekonomi, masyarakat di Desa Modong ini memiliki tingkat ekonomi menengah ke atas, atau bisa dibilang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Namun, masyarakat di Desa Modong ini belum memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan mereka pun juga memiliki UMKM yang dikembangkan di masyarakat di Desa Modong sendiri. Disinilah tugas kami selaku mahasiswa yang mengabdikan kepada masyarakat Desa Modong untuk memberikan inovasi-inovasi untuk memajukan desa Modong tersebut. Selama melakukan pengabdian masyarakat kami mempunyai beberapa inovasi yang kami lakukan selama KKN-P. Diantaranya yakni *Brolle*, *Hidroponik*, Bimbingan Belajar, dan Pembuatan Plakat per RT.

Adapun *Brolle* ini adalah suatu program kerja yang nantinya akan kita kembangkan menjadi program desa yang ada di Desa Modong. Adapun *Brolle* ini adalah singkatan dari Beragam Olahan Lele. Yang mana kita ketahui bahwa olahan lele ini tidak hanya bisa dijadikan lauk untuk lalapan saja, namun bisa dibuat menjadi olahan makanan lain, seperti nugget, pentol bakso, kripik lele, kripik basreng lele dll. Disini kami mempunyai ide untuk mengusung olahan lele menjadi salah satu program kerja kami, karena manfaat yang dikandung ikan lele sangatlah banyak, dan juga terdapat masyarakat desa Modong yang sudah membudidayakan ikan lele. Jadi kami mengajak bekerja sama untuk mengembangkan ide tersebut. Dan alasan lainnya, karena Karang taruna yang ada di desa Modong juga akan berencana untuk membudidayakan ikan lele. Jadi, nantinya jika ada masyarakat yang tertarik untuk membuat olahan lele, mereka dapat bekerja sama atau membeli lele di masyarakat desa Modong sendiri. Disini, kami terfokus untuk membuat nugget lele, yang mana kami telah mencoba membuatnya dan juga telah mencoba memasarkannya, dan tak heran jika banyak pembeli yang antusias untuk mencoba

nugget lele tersebut. Dari hal ini, kami berharap *brolle* ini akan bisa menjadi UMKM desa Modong untuk memajukan desa Modong sendiri.

Dengan melihat latar belakang dari masyarakat desa Modong yang mayoritas adalah pekerja, yang mungkin tidak punya waktu untuk melakukan penyiraman tanaman mereka. Kami memberikan inovasi untuk hidroponik otomatis ini, karena seluruh kegiatan tersebut telah diringkas menjadi suatu sistem yang dapat di kendalikan hanya dengan handphone masing-masing. Jadi, masyarakat tidak khawatir untuk masalah penyiraman.

Dengan adanya pandemi *COVID 19* ini, sangat jelas bahwa tidak sedikit dari siswa sekolah dasar yang mempunyai banyak kendala dalam belajar. Yang salah satunya adalah kurang pemahannya mereka dengan pelajaran yang mereka ampuh, dikarenakan tidak adanya tatap muka secara langsung dengan guru. Dan disini sebagai mahasiswa, kami merasa terpanggil untuk menyalurkan ilmu yang kami dapatkan. Maka kami melakukan program bimbingan belajar. Dan juga karena latar belakang saya adalah mahasiswa PGSD, saya merasa disinilah kesempatan saya untuk mengasah skill dalam melakukan pembelajaran bagi siswa SD. Dan disini kita juga memberikan wadah kepada siswa SD untuk tetap semangat belajar di kala pandemi dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menanyakan terkait pelajaran yang belum mereka pahami, yang pastinya dengan tetap melakukan protokol kesehatan.

Selain inovasi yang kami berikan di atas, kami juga membantu masyarakat Desa Modong untuk membuat plakat RT dan RW. Yang mana hal ini akan membantu memudahkan masyarakat umum untuk mengetahui alamat-alamat yang ada di desa Modong. Jadi hal ini akan sangatlah bermanfaat bagi masyarakat Modong, bahkan di luar Modong.

Dari beberapa cerita di atas, saya berpesan bahwa selama pandemi ini, kita tidak boleh hanya melulu memikirkan pandemi yang belum ada ujungnya, yang mana malah akan membuat kita menjadi stress dan menjadikan imunitas tubuh menurun. Namun kita juga harus berusaha untuk tetap berinovatif dan menciptakan

suatu hal yang baru yang bisa bermanfaat untuk banyak orang, yang pastinya harus tetap melaksanakan protokol kesehatan dimanapun kita berada. *So, stay innovative and stay healthy guys !!!*

3.2. Membumikan Pengetahuan Untuk Pengabdian

Oleh Fenty Rahmawati Fajri

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan membumikan segala pengetahuannya demi memajukan, memakmurkan, dan menyejahterahkan masyarakat. KKN tidak hanya seputar membantu pekerjaan masyarakat dalam keseharian, tapi disini kami para mahasiswa juga belajar bagaimana cara meleburkan diri kepada masyarakat dan menanggalkan segala sifat egosentris yang kami miliki.

Tepatnya pada tanggal 11 Februari 2021 yang dimulai dengan adanya pengumuman terkait pengelompokan tim KKN dan penentuan desa yang akan dituju. Saat itu kami para mahasiswa merasa sedikit lega karena di kondisi pandemi seperti ini kami ditempatkan di desa yang tidak jauh dari tempat tinggal kami. Tidak hanya itu, pembagian kelompok juga berdasarkan domisili yang terdekat dengan desa tersebut. Walaupun tempat tinggal kami bisa dikatakan sangat dekat tetapi kami belum sepenuhnya mengenal satu sama lain, bahkan kami sempat kesulitan menghubungi beberapa teman yang berbeda prodi dengan kami dan berbeda angkatan pula.

Dan akhirnya pada tanggal 15 Februari 2021 dengan diadakannya pembekalan via online untuk persiapan pelaksanaan KKN, Qodarullah kami dipertemukan oleh teman-teman satu tim sehingga lengkap sudah tim kami yaitu tim KKN-P dari kelompok 53 desa modong. Ketika pembekalan berlangsung kami mendapatkan banyak sekali informasi seputar kegiatan KKN. Tidak hanya itu, salah satu kelompok kami juga meminta surat terkait permohonan izin tempat mengabdikan untuk memudahkan kami ketika memulai kegiatan KKN dan Alhamdulillah permintaan kami dikabulkan. Setelah kegiatan pembekalan kami memutuskan untuk

saling bertemu, berkenalan, dan membahas tentang seluk beluk kegiatan KKN. Itulah awal pertemuan Tim kami.

Tim kami terdiri dari 18 mahasiswa dari berbagai prodi dan berbeda angkatan, saat itu kami mulai menentukan struktur kepengurusan agar memudahkan kami dalam melaksanakan kegiatan KKN. Setelah itu, kami mulai membahas seputar kegiatan KKN menurut pedoman yang telah diberikan kampus serta membuat rancangan kegiatan agar kami memiliki gambaran terkait apa yang akan kami lakukan dan berikan untuk desa ini kedepannya. Ketika berdiskusi adanya perbedaan pendapat merupakan hal yang wajar karena masing-masing mahasiswa memiliki cara berpikir yang berbeda, kami menganggap itu bukan sebuah permasalahan karena semua memiliki hak untuk berpendapat. Saat itu juga kami menyadari bahwa menyatukan pikiran bukanlah hal yang mudah. Perbedaan pendapat diantara kami membuat kami semakin dewasa dalam berpikir dan bertindak. "Nikmati dan syukuri lah sebuah proses" begitu kiranya quotes yang sering muncul di beranda sosmed kami, sehingga kami menyadari bahwa pahit manis perjalanan yang kami lalui akan kami lakukan dengan penuh nikmat dan rasa syukur.

Hari pertama dimulainya KKN kami mengunjungi balai desa sembari membawa surat keterangan izin KKN di desa tersebut. Kami bermaksud menemui bapak sekretaris desa dan juga pengganti kepala desa sementara dikarenakan saat itu desa ini belum ada kepala desa yang sudah terlantik. Kami menyerahkan surat keterangan tersebut sembari menjelaskan maksud kedatangan kami saat itu. Setelah memberikan penjelasan kepada pihak desa, kami memulai survei dengan mewawancarai pihak desa seputar seluk beluk desa Modong. Kami juga bertanya terkait Profil, potensi SDM, UMKM, BUMDES, dan banyak hal lainnya. Hasil survei memberikan kami banyak informasi dan gambaran tentang program kerja yang akan kami lakukan. Esok harinya kami mulai berdiskusi kembali dengan menganalisis hasil survei yang telah kami lakukan sebelumnya. Berdasarkan hasil survei kami mendapati sebuah pernyataan bahwa desa Modong belum memiliki BUMDES (Badan Usaha Milik Desa). Namun desa ini memiliki

beberapa UMKM yang bisa dikembangkan seperti ternak lele, pembuatan sepatu & sandal, kerajinan souvenir. Tidak adanya BUMDES di desa ini bukan suatu halangan bagi kami untuk tetap mengembangkan potensi yang tersedia. Kami terus berupaya dengan terus berdiskusi dan menganalisis apa saja potensi yang bisa dikembangkan di desa ini. Dan akhirnya kami memilih untuk bekerja sama dengan salah satu mitra yaitu peternak lele. Kami memilihnya karena ternyata tidak hanya satu warga saja yang membudidayakan ikan lele, ternyata banyak dari warga yang membudidayakan ikan lele di desa Modong. Untuk itu kami tim KKN-P 53 Desa Modong berinisiatif untuk membuat sebuah inovasi terkait pengolahan ikan lele. Kami membuat berbagai macam olahan ikan lele seperti nugget, pentol, dan basreng lele. Ikan lele kami olah hampir setiap hari dengan tujuan untuk menemukan resep yang pas di lidah semua orang dan layak untuk diproduksi. Dan Alhamdulillah akhirnya kami telah menemukan resep yang pas dan saat itu juga kami mulai memproduksinya kemudian menjualnya.

Alhamdulillah dalam waktu 1 Minggu kami berhasil menjual olahan ikan lele dengan total penjualan 1 Minggu yaitu 18 nugget, 3 Pentol, dan 21 basreng. Angka dari Penjualan ini terus meningkat seiring berjalannya waktu. Dari hasil penjualan tersebut kami tidak serta merta menyembunyikan hasil inovasi kami, akan tetapi kami ingin mempublikasikannya kepada warga terkait cara pengolahan dan juga cara pemasaran olahan ikan lele melalui sosialisasi yang kami adakan. Kami mengadakan sosialisasi tepat pada Minggu kedua atau tanggal 13 Maret 2021. Kami sangat bahagia melihat antusias para warga saat diadakannya sosialisasi olahan ikan lele. Kami berharap dengan adanya inovasi olahan ikan lele yang baru pertama kalinya ada di desa Modong ini, bisa mengembangkan potensi desa yang tersedia.

Dan ternyata disamping para warga yang membudidayakan ikan lele, Karang Taruna di desa Modong juga memiliki program kerja yaitu ternak lele. Dengan begitu para pemuda disana juga kami harap bisa mengembangkan inovasi tersebut. Program kerja yang kami lakukan selain olahan ikan lele diantaranya yaitu

pembuatan hidroponik. Tujuan pembuatan hidroponik ini yaitu membantu para warga untuk menanam sayuran walaupun memiliki lahan yang sempit. Tidak hanya itu, adanya hidroponik juga bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan warga terutama kebutuhan sayur. Disaat petani sedang gencar-gencarnya menanam padi di musim hujan harga sayur pun tidak terasa naik dibanding biasanya. Oleh karena itu dengan adanya hidroponik, warga tidak perlu khawatir terkait kenaikan harga sayur karena mereka juga bisa menanamnya sendiri lewat media tanam hidroponik. Selain hidroponik kami juga membuat plakat atau pembatas antar desa. Tujuan dibuatnya plakat ini adalah agar orang yang sedang berkunjung di desa Modong tidak tersesat, karena kami sering mendengar bahwa banyak orang yang tersesat saat mengunjungi desa ini dikarenakan desa ini sangat luas. Oleh karena itu kami membantu masyarakat untuk membuat plakat sebagai penunjang fasilitas desa.

Tidak hanya itu, kami juga membuat alat cuci tangan otomatis untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19. Dengan adanya alat ini masyarakat bisa mencuci tangan tanpa harus menyentuh alat sehingga virus tidak mudah tersebar. Selain program kerja tersebut kami juga membantu anak-anak di desa modong untuk belajar. Walaupun dalam kondisi pandemic, kami sebisa mungkin membimbing dan mengajari mereka pelajaran sesuai dengan jenjangnya masing-masing. Menurut pernyataan dari mereka, mereka sangat terbantu dengan kehadiran kami karena di kondisi seperti ini mereka sangat butuh bimbingan untuk belajar. Kami dengan senang hati membantu anak-anak untuk belajar dan bermain bersama. Program kerja yang selama ini kami lakukan adalah bentuk implementasi kami dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang kami miliki selama berada di bangku perkuliahan.

Pesan dan kesan saya selama KKN di desa Modong adalah Desa ini sangat unik dan menarik, saya banyak mendapatkan pelajaran dari desa ini. Dahulu Saya berpikir bahwa semua desa sama saja, tapi sekarang tidak demikian. Tidak semua desa itu sama, terkadang perbedaan itulah yang menjadi keunikan, seperti

halnya ciri khas yang dimiliki desa ini dan tidak dimiliki oleh desa lain. Kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki oleh desa ini bukanlah suatu yang perlu dibanggakan maupun dianggap sebelah mata. Tapi inti dari semua itu adalah bagaimana caranya agar membuat desaku, desamu, dan desa mereka menjadi sejahtera. Saya juga ingin memberitahu kepada para mahasiswa untuk lebih peka terhadap lingkungan sekitar. Duduk di bangku perkuliahan, mempelajari teori, dan mendapat kan IPK yang tinggi demi kesenangan pribadi bukanlah puncak dari kebahagiaan. Kalian perlu membuka mata dan peka terhadap sekitar. Lihatlah senyum warga yang berkat uluran tanganmu, kecerdasan otakmu, dan segala bantuanmu mereka bisa hidup lebih baik. Ketika kamu bisa merasakannya maka disitulah kamu bisa mendapat kebahagiaan yang sempurna.

3.3. KKN 150 kaki dari rumah

Oleh : Winda Paramitha

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagaimana pengertian dari KKN yang telah dijabarkan di atas, universitas muhammadiyah sidoarjo juga mengadakan kegiatan KKN untuk mengaplikasikan bentuk pengabdian dari macam-macam fakultas, dengan tujuan agar mahasiswanya bisa membantu masyarakat dengan memberikan sedikit pengabdiannya sesuai dengan prodi yg mereka tekuni.

Seperti yg kita ketahui saat wabah ini belum terjadi, mahasiswa dikirimkan untuk mengabdikan (kkn) dengan urutan

daerah yang telah diacak, mahasiswa akan mendapatkan tempat yang telah ditentukan. Di era pandemi yang saat ini masih terjadi, universitas muhammadiyah tidak kahabisan cara untuk mengirim mahasiswanya melakukan pengabsian yang berbasis KKN pada daerah-daerah yang telah ditentukan. Universitas muhammadiyah sidoarjo mlakukan KKN pada tahun ini dengan sistem zonasi, yaitu dimana tempat KKN nya menyesuaikan dengan tempat tinggal yang terdekat dengan mahasiswa, hal itu bertujuan agar didalam kegiatan kkn saat pandemi seperti ini instansi tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu dengan menghindari kerumunan.

Saat ini universitas muhammadiyah sidoarjo mengadakan KKN-P (kkn pencerahan) tahun 2021 dengan menerapkan sistem zonasi seperti yg telah dijelaskan diatas. Saya sebagai mahasiswa Umsida kkn kelompok 53 ditempatkan di desa modong kecamatan tulangan, kab. Sidoarjo. Pembukaan KKN-P dilakukan pada tanggal 28 februari 2021.

Mahasiswa universitas muhammadiyah sidoarjo yang ditempatkan untuk mengabdikan (KKN) di desa modong juga sedang merancang program kerja, diantaranya pengolahan nuget lele yang bertujuan untuk meningkatkan UMKM desa modong itu sendiri, dan memberikan peluang usaha untuk warga desa modong, ada pula penanaman hidroponik, dan pembuatan plakat jalan.

Program kerja pengolahan ikan lele dapat diolah dan dijadikan beberapa model makana, seperti nuget lele dan bakso lele. Kenapa harus lele? Karena sudah tidak dipungkiri jika daging lele memiliki gizi yg cukup baik untuk perkembangan dan pertumbuhan. Kandungan gizi ikan lele meliputi protein, lemak, kalsium, selenium, fosfor, natrium, kalium, serta beberapa vitamin, seperti vitamin A, B1, dan B12. Adapun 6 manfaat dari ikan lele sebagai berikut :

6 Manfaat Ikan Lele bagi Kesehatan Anak. Kendati memiliki bau yang amis, ikan lele merupakan sumber protein hewani yang sangat baik untuk proses tumbuh kembang anak. Selain itu, ada beberapa manfaat ikan lele yang bisa didapatkan bila anak rutin mengonsumsinya, antara lain:

1. Mencerdaskan otak

Lemak dalam ikan lele terdiri dari banyak asam lemak omega-3. Ini merupakan salah satu nutrisi yang penting untuk anak dapatkan dari makanannya. Kandungan asam lemak omega-3 pada ikan lele sangat baik untuk mencerdaskan otak dan menghindarkan anak dari gangguan daya ingat atau mudah lupa.

2. Meningkatkan kekuatan dan daya tahan tubuh

Kandungan protein pada ikan lele bisa menjadi sumber energi yang baik untuk menunjang aktivitas anak sehari-hari. Selain itu, protein juga berperan penting untuk membangun dan memperbaiki jaringan tubuh, termasuk otot dan sistem imun, serta menjadi bahan penyusun beragam hormon dan enzim tubuh.

Dalam 100 gram ikan lele terkandung sekitar 18 gram protein, sedangkan kebutuhan protein harian untuk anak berusia kurang dari 4 tahun hanya sebanyak 13 gram. Jadi, dengan membagi 100 gram ikan lele ini ke dalam 3 porsi waktu makannya, Bunda bisa memenuhi kebutuhan protein Si Kecil dalam sehari.

3. Mencegah anemia

Ikan lele sebanyak 100 gram dalam sehari telah mencukupi asupan vitamin B12 harian buah hati. Vitamin B12 yang terkandung pada ikan lele ini memiliki peranan penting dalam produksi sel darah merah. Oleh karena itu, vitamin ini penting untuk dicukupi kebutuhannya guna mencegah anemia pada anak.

4. Menyehatkan tulang dan gigi

Ikan lele adalah salah satu sumber vitamin D dan kalsium yang mudah dijumpai. Vitamin D dan kalsium ini berperan penting untuk meningkatkan kesehatan tulang dan gigi anak.

Dengan mencukupi kebutuhan harian vitamin dan mineral ini sejak masa pertumbuhan, tulang dan gigi Si Kecil bisa tumbuh dengan optimal, dan risiko ia mengalami osteoporosis serta masalah gigi di kemudian hari juga akan berkurang.

5. Menyehatkan jantung

Bunda perlu tahu bahwa penyakit jantung tidak hanya mengintai orang dewasa. Anak-anak pun bisa mengalami penyakit ini. Untuk menjaga jantung Si Kecil tetap sehat, asupan protein dan asam lemak omega-3 dari ikan, termasuk ikan lele, bisa menjadi salah satu kuncinya.

6. Melindungi sistem saraf

Ikan lele termasuk jenis ikan yang rendah merkuri. Dalam kadar yang tinggi, merkuri bisa menimbulkan gangguan kesehatan seperti kerusakan saraf, terutama pada anak-anak. Nah, karena kandungan merkuri ikan lele rendah, Si Kecil tetap bisa mendapatkan manfaat ikan tanpa berisiko mengalami gangguan karena kelebihan merkuri.

Dari beberapa manfaat diatas, sudah tau kan jika memang banyak sekali manfaat dari ikan lele, maka dari itu tidak ragu untuk mengolah ikan lele menjadi berbagai makanan untuk dikonsumsi banyak orang. Dengan keadaan desa Modong yang wilayahnya cukup luas, sering membingungkan para tamu dari berbagai desa untuk mengetahui keberadaan suatu wilayah RT/RW. Plakat dibuat dengan tujuan agar warga desa mengetahui keberadaan RT/RW yang ada di desa Modong.

Dilihat dari respon masyarakat saat tim KKN membuat plakat desa juga cukup baik, ada beberapa warga yg bilang "iya mas disini gaada plakatnya, jadi sering ada orang kesasar" ujar salah satu warga.

Sedangkan program kerja KKN-P Umsida 2021 yg terakhir yaitu penanaman menggunakan media tanam hidroponik, ide itu muncul karena di era sekarang, banyak warga yang sibuk bekerja tapi masih ingin bertani dan berkebun. Media tanam hidroponik yg kami buat menggunakan listrik dan mesin timer sehingga penyiramannya pun bisa otomatis dan sesuai timernya. Hal itu memudahkan para warga yg sibuk dengan keinginan berkebun dan bercocok tanam, karena mereka tidak selalu diharuskan menyiram tanamannya, sebab tanamannya akan tersiram sendiri dengan bantuan teknologi. Selain tentang waktu penyiraman, penanaman hidroponik juga memiliki manfaat lain, seperti hasil dari

penanaman lebih sehat dan lebih bagus, maka dari itu kita tidak ragu dalam memberikan contoh dan edukasi penanaman hydroponik pada warga desa karena memang media tanam hydroponik memiliki berbagai manfaat dan memudahkan kita untuk berkebun. Dengan berlangsung dan diselenggarakannya beberapa program kerja dari KKN-P Umsida, kami saya selaku mahasiswa berharap bisa membantu dan memberi pandangan baru kepada warga masyarakat mengenai peningkatan perekonomian warga desa sekitar.

3.4. Pemberian Inovasi Baru Dalam Kualitas Lebih Desa Modong

Oleh : Asri Lidya Rosita Dewi

Tepatnya pada tanggal 22 Februari, di desa Modong Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Mahasiswa dari Universitas Muhammdiyah Sidoarjo diwajibkan untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata – Pencerahan yang mana seperti sangat sudah menjadi kewajiban sebagai mahasiswa setiap semester 6. KKN-P ini adalah suatu wadah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih terjun langsung kepada masyarakat sebelum mereka benar-benar meraskan hidup di tengah-tengah masyarakat. KKN juga merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu yang dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat dimana mereka ditempatkan. Potensi kondisi dan lingkungan ditengah pandemi *COVID-19* yang dialami hampir diseluruh belahan dunia termasuk Indonesia menjadi upaya bersama dalam pengabdian mahasiswa kepada masyarakat khususnya dilokasi KKN saya, dalam kegiatan KKN di Desa Modong ini memberikan kesempatan untuk membuktikan bahwa mahasiswa adalah agen perubahan yang lebih baik (*agent of social control*) dan diharapkan dapat menjadi bagian dari proses pendidikan dan pembelajaran mahasiswa dalam mengamalkan ilmu yang dimilikinya.

Kami disini langsung diterjunkan di salah satu desa yang ada di daerah kecamatan Tulangan yaitu tepatnya di desa modong.

Adapun anggota - anggota dari Kkn - P kami ini merupakan gabungan dari berbagai desa yang dikatakan dekat dengan desa Modong ini. Dikaena dimasa pandemi covid-19 yang tak kunjung selesai maka dari itu dari pihak Universitas memnggunakan sistem zonasi ini untuk memilih anggota KKn.

Program KKN-P ini wajib diikuti oleh mahasiswa Umsida Semester 6 yang telah memenuhi persyaratan administrasi. Adapun salah satu persyaratannya adalah harus sudah melaksanakan dan lulus PKMU. Namun pada pelaksanaan KKN-P tahun 2021 ini sedikit berbeda dengan tahun yang sebelum-sebelumnya, dikarenakan karenan masih adanya pandemi wabah COVID 19 ini yang belum juga berakhir. Maka dari itu, kami selalu mengingatkan kepada masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus COVID 19 ini, dan berharap pandemi ini segera berakhir.

Di awal pelaksanaan, kami telah survei beberapa daerah di Modong, yang mana kami menemukan data-data dari desa Modong, yakni desa modong ini adalah desa yang terletak di kecamatan Tulangan, kabupaten Sidoarjo. Yang mana di dalam desa Modong ini terdapat 24 RT yang terbagi di 6 RW. Jika dilihat dari aspek ekonomi, masyarakat di desa Modong ini memiliki tngkat ekonomi menengah ke atas, atau bisa dibilang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Namun, masyarakat di desa Modong ini belum memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan mereka pun juga memiliki UMKM yang dikembangkan di masyarakat di desa Modong sendiri. Disinilah tugas kami selaku mahasiswa yang mengabdikan kepada masyarakat desa Modong untuk memberikan inovasi-inovasi untuk memajukan desa Modong tersebut. Selama melakukan pengabdian masyarakat kami mempunyai beberapa inovasi yang kami lakukan selama KKN-P.

Adapun program kerja yang kami putuskan melainkan : *Brolle (olahan lele)*, *Hidroponik*, Bimbingan Belajar, dan Pembuatan Plakat per RT. *Brolle* ini adalah suatu program kerja yang nantinya akan kita kembangkan menjadi program desa yang ada di desa Modong. Adapun *Brolle* ini adalah singkatan dari Beragam Olahan Lele. Ikan Lele memiliki prospek bisnis yang

cukup luas. Hal ini karena ikan lele tergolong mudah untuk dibudidayakan pada kondisi yang kritis, seperti pada rawa, maupun sungai. Kolam ikan yang subur, kolam ikan yang keruh dan bahkan tempat berlumpur yang kekurangan oksigen sekalipun. Yang mana kita ketahui bahwa olahan lele ini tidak hanya bisa dijadikan lauk untuk lalapan saja, namun bisa dibuat menjadi olahan makanan lain, seperti nugget, pentol bakso, kripik lele, kripik basreng lele dll.

Disini kami mempunyai ide untuk mengusung olahan lele menjadi salah satu program kerja kami, karena Untuk membantu meningkatkan kualitas perekonomian warga desa Modong, tim KKN-P 53 (Kuliah Kerja Nyata Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) mengadakan program kerja berupa pelatihan dalam pengolahan ikan lele menjadi olahan nugget dan pentol yang enak serta bergizi.

Jadi kami mengajak bekerja sama untuk mengembangkan ide tersebut. Dan alasan lainnya, karena Karang Taruna yang ada di desa Modong juga akan berencana untuk membudidayakan ikan lele. Jadi, nantinya jika ada masyarakat yang tertarik untuk membuat olahan lele, mereka dapat bekerja sama atau membeli lele di masyarakat desa Modong sendiri. Disini, kami terfokus untuk membuat nugget lele, yang mana kami telah mencoba membuatnya dan juga telah mencoba memasarkannya, dan tak heran jika banyak pembeli yang antusias untuk mencoba nugget lele tersebut. Dari hal ini, kami berharap *brokoli* ini akan bisa menjadi UMKM desa Modong untuk memajukan desa Modong sendiri.

Kemudian disisi lain kami juga membuat sebuah hidroponik tumbuhan sawi daging. Hidroponik adalah metode penanaman tanaman tanpa menggunakan media tumbuh dari tanah. Secara harfiah, hidroponik berarti penanaman dalam air yang mengandung campuran hara. Budidaya Tanaman Sayuran dengan Sistem Hidroponik, Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa). Hidroponik terkenal dengan kemudahannya dalam menanam sayuran. Sebagai pemula yang tidak pernah belajar pertanian sama sekali, Anda tidak perlu khawatir karena hidroponik sangat mudah diaplikasikan oleh siapapun.

Pandemi *COVID 19* ini, sangat jelas bahwa tidak sedikit dari siswa sekolah dasar yang mempunyai banyak kendala dalam belajar. Pada proses belajar di sekolah khususnya Sekolah Dasar (SD), guru mempunyai tugas yang berat karena di SD siswa mengalami banyak perkembangan selain perkembangan fisik. Oleh karena itu guru harus menjadi fasilitator yang baik bagi siswa dalam belajarnya. Banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar di sekolah khususnya siswa jenjang SD. Tentunya peran orang tua sangat penting untuk membimbing dan mengajari anaknya dengan baik di rumah. Banyak kendala yang dihadapi oleh para orang tua dalam membimbing, mengarahkan terutama mengajari anaknya jika ada kesulitan dalam belajar di rumah.

Selain inovasi yang kami berikan di atas, kami juga membantu masyarakat desa Modong untuk membuat plakat RT dan RW. Yang mana hal ini akan membantu memudahkan masyarakat umum untuk mengetahui alamat-alamat yang ada di desa Modong. Jadi hal ini akan sangatlah bermanfaat bagi masyarakat Modong, bahkan di luar Modong.

Kegiatan Bimbel ini dilaksanakan oleh Tim KKN P kelompok 53 yang berisikan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di desa modong, kecamatan tulangan, sidoarjo.

Kegiatan bimbingan belajar ini merupakan salah satu program kerja dari kkn kelompok 53 universitas muhammadiyah sidoarjo dilakukan dengan tujuan agar membantu para orang tua yang kesulitan untuk mendampingi anaknya ketika belajar mengingat situasi pandemi covid 19 yang masih berlangsung mengharuskan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh yang rata- rata tugas yang diberikan kepada para anak – anak juga tidak sedikit. Kegiatan ini dilakukan dengan sistem tatap muka serta protokol kesehatan yang ketat seperti pemakaian masker yang wajib dan cuci tangan yang baik. Kegiatan ini mendapat sambutan baik dan antusiasme dari anak – anak desa modong bahkan dari pihak orang tua pun mendukung dengan diadakannya bimbingan belajar ini.

3.5. Pengembangan Kreatifitas Jadikan Inovasi Baru Yang Gemilang

Oleh : Adriana Salsabilah

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah kegiatan yang erat sekali dengan praktek mahasiswa dari perguruan tinggi. Dimana kami para mahasiswa yang telah hampir mendekati akhir semester, akan menjalankan yang namanya KKN. Nah, di sana kami akan belajar, mengabdikan, mengajar dan berbaur dengan masyarakat. Jadi KKN tidak sekedar kuliah kerja nyata saja, tetapi program ini sebagai bentuk integrasi dari pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dikarenakan Pandemi Covid-19 maka lokasi KKN pada periode 2021 ini harus diadakan berdasarkan lingkungan terdekat dengan tempat tinggal masing-masing. Atas dasar keputusan kampus, saya ditempatkan berada di Desa Modong, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Bersama dengan 18 rekan mahasiswa kami Bersama-sama mengabdikan diri kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kreatifitas, inovasi, dan pengembangan sumber daya manusia pada masa Pandemi Covid-19.

Sebenarnya KKN ini tidak hanya ditujukan untuk mahasiswa saja. Namun program ini ditujukan untuk tiga sasaran elemen kemasyarakatan yakni :

- Mahasiswa.
- masyarakat (mitra dan pemerintah).
- perguruan tinggi.

Berdasarkan poin-poin diatas, ketiga kegiatan ini memiliki sasaran dan tujuan masing-masing, contohnya, pada elemen mahasiswa, memiliki maksud agar memiliki cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral, Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah dan juga Membina mahasiswa agar menjadi seorang inovator, motivator, dan problem solver. Lalu pada aspek masyarakat yakni meliputi mitra dan pemerintah dapat Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan pengembangan masyarakat, Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang

diperlukan dalam pemberdayaan daerah, dan Membentuk kader-kader pemberdayaan masyarakat. Yang terakhir ada pada elemen perguruan tinggi, Perguruan Tinggi menjadi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu dan pengetahuan, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan dinamika masyarakat, Perguruan Tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau lembaga lainnya dalam pengembangan IPTEKS, dan yang terakhir Perguruan Tinggi dapat mengembangkan IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah di masyarakat.

Terdapat banyak sekali manfaat dan pengalaman-pengalaman menarik yang didapat ketika kami para mahasiswa melakukan kegiatan KKN ini, sebelum melakukan terjun lapangan tentunya kami diharuskan terlebih dahulu untuk merancang suatu program kerja untuk di aplikasikan kepada masyarakat. Melihat dari pandangan berbagai aspek kebutuhan desa maka kami memutuskan untuk mengajukan program pembuatan Hidroponik Automasi sebagai program teknologi tepat guna yang dikembangkan oleh mahasiswa guna memberikan inovasi bagi masyarakat yang ingin melakukan penghijauan akan tetapi dengan keterbatasan lahan dan waktu, 70% masyarakat Desa Modong merupakan pekerja swasta dan buruh pabrik sehingga mereka tidak memiliki banyak waktu untuk melakukan penghijauan dirumah masing-masing, dengan adanya hidroponik ini masyarakat tidak perlu khawatir dengan sistem penyiraman dan pemberian nutrisi , karena seluruh kegiatan tersebut telah diringkas menjadi suatu sistem yang dapat di kendalikan hanya dengan handphone masing-masing. Inovasi ini kami kembangkan bersama rekan mahasiswa dari berbagai jurusan , mulai dari jurusan Manajemen, Teknik Informatika dan juga Teknik Industri. Ilmu- ilmu yang kami dapat kami rangkum menjadi suatu benda yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Pengerjaan Produk Hidroponik ini tidak membutuhkan waktu yang lama , hanya sekitar 2 Minggu maka hasil hidroponik sudah dapat digunakan.

Adapula mahasiswa KKN-P Umsida ini memberikan inovasi yang ditujukan untuk menjadi produk unggulan Desa Modong , yakni pengolahan Ikan Lele. Mengapa kita mengambil ikan lele sebagai produk unggulan? Ada banyak faktor, salah satunya adalah, menurut hasil survey yang dilakukan mahasiswa, banyak sekali warga yang memiliki bisnis Ternak Ikan Lele, sehingga kami berpikir bahwa dengan melakukan inovasi pengolahan ikan lele ini tidak hanya memberikan untung bagi para warga yang ingin mengembangkan Produk Olahan saja, namun juga dapat menguntungkan para peternak ikan lele di daerah sekitar. Pada awalnya produk ini tidak banyak di kenal oleh masyarakat luas dan terkesan aneh, karena secara kebiasaan, Ikan Lele ini digunakan sebagai lauk goreng , dan disajikan bersama dengan sambal pedas untuk menjadi santapan lezat bagi keluarga ataupun diproduksi untuk dijual. Namun ditangan para mahasiswa , ikan lele ini ternyata dapat dioleh menjadi berbagai macam kreasi makanan Sehat dan berpeluang menjadi sarana bisnis yang menguntungkan. Ada beberapa produk yang telah kami kenalkan pada masyarakat Desa Modong, yakni Nugget Lele, Pentol Lele, Basreng Lele, dan Kripik Kulit Lele. Hasil ini menjadi umpa balik yang baik bagi masyarakat dan juga para mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat dari perguruan tinggi. Pengolahan ini juga di kreasikan dari berbagai jurusan , diantaranya Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Manajemen, Administrasi Publik dan juga Psikologi.

Dapat disimpulkan bahwa menjadi seorang mahasiswa yang melakukan kegiatan tahunan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini memiliki banyak sekali manfaat yang didapat. Dengan banyaknya pengalaman dan juga bauran kreatifitas setiap individu dapat memunculkan suatu ide-ide inovatif yang sangat berguna untuk Pengembangan masyarakat yang lebih baik. Kegiatan ini juga banyak sekali mendapat dukungan , baik dari perguruan tinggi (UMSIDA) juga dari pemerintah (Balai Desa Modong). Kami sangat berterimakasih atas segala kerjasama yang telah dibangun dan dilakukan dengan tekad yang gigih dan ikhlas dari semua pihak yang telah mengeluarkan tenaga dan pikiran untuk kesuksesan

kegiatan Kuliah Kerja Nyata oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kelompok 53.

3.6. Belajar Memahami Dan Memaklumi Individual Differences

Oleh: Berliana Putri Pertiwi

Awal perjalanan menjalani KKN-P pada tahun 2021 ini kendala yang saya alami adalah kebingungan dalam menemukan beberapa nomor dari teman – teman yang menjadi satu kelompok dengan saya. Pertemuan perdana bersama teman – teman satu kelompok ini dilakukan secara offline dengan tetap mematuhi protokol kesehatan pada masa pandemi ini. Pada saat itu, waktu kami gunakan untuk berkenalan satu sama lain, membahas bagaimana mengenai KKN-P ini, kemudian pemilihan untuk ketua, wakil, sekertaris dan bendahara dalam kelompok.

Penyusunan program kerja yang akan dijalankan, melalui konsultasi dengan sekertaris desa, perwakilan warga, serta karang taruna. Permasalahan ataupun harapan yang disampaikan kami catat, kemudian kami musyawarahkan bersama dengan kelompok. Sekiranya tim kami dapat membantu pada permasalahan ataupun harapan yang penting. Setelah beberapa kali konsultasi dan berdiskusi untuk program yang akan dilaksanakan. Halangan dan rintangan selalu ada dalam setiap perjalanan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Namun Alhamdulillah semua program yang kami laksanakan ini cukup berjalan lancar.

Kesan saya terhadap KKN-P kali ini adalah mengenai perbedaan dalam setiap individu yang ada dalam kelompok 53 KKN-P di Desa Modong ini. Perbedaan individu (individual differences) itu merupakan suatu perbedaan yang dimiliki oleh setiap individu baik secara fisik maupun non fisik yang menjadikan seseorang memiliki karakter/ ciri-ciri yang berbeda antara satu dengan yang lain. Namun, disini saya tidak membahas atau mengulik dalam segi fisik. Saya akan lebih fokus pada karakter secara non-fisik pada teman-teman dalam satu kelompok KKN-P 53 ini. Mengingat terdapat 18 individu yang berbeda, yang tentunya membawa sifat dan karakter masing-masing dalam dirinya.

Pada awal pertama bertemu teman-teman dalam forum, dan bertatap muka secara langsung. Kami semua masih belum dapat membaur dan berbicara akrab hanya dengan teman satu program studi (prodi) saja. Hal tersebut memanglah sangat wajar terjadi jika bertemu dalam lingkungan yang baru. Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk akrab dan saling menyapa. Hal ini dapat terjadi karena kami semua sudah dewasa, sehingga untuk situasi bersosial kali ini harus cepat.

Untuk awal projek yang harus segera kita susun dan laksanakan, maka diperlukan sebuah komunikasi dalam forum. Hingga terbentuklah struktur keanggotaan guna keteraturan dalam kelompok ini. Namun, karena memang belum menyadari bagaimana sifat dan karakter dari setiap individunya. Maka dalam pemilihan ketua, wakil, sekertaris dan bendaharapun melalui sistem voting. Yang mana kami saling belum memahami potensi dari setiap individu.

Setelah acara pembukaan di desa, kami langsung mengerjakan program kerja yang sudah disusun pada awal pertemuan dan dicantumkan dalam proposal kegiatan KKN-P. Pada saat itu ketua dan semua anggota menyepakati untuk pembagian tim kecil dalam setiap program. Pembagian tim kecil itu sebetulnya hanya untuk penanggungjawab pada suatu program. Namun sebagian besar anggapan dari teman – teman adalah, ketika sudah dibagi tim. Maka tim kecil tersebutlah yang harus menjalankan dan melaksanakan program kerja. Hal inilah yang menjadikan tim kami menjadi kurang kompak dalam mensukseskan program kerja yang dijalankan.

Setiap dari teman – teman memiliki sifat dan karakter yang berbeda – beda. Hal inilah yang membuat saya sebagai anak Psikologi tertarik untuk mengobservasi teman – teman dari sisi *team – work* untuk KKN-P. dan hasilnya ternyata banyak dari teman- teman yang belum memahami sepenuhnya bagaimana cara bertindak dalam kelompok untuk mengerjakan sesuatu (program) secara tim besar. Pengaruh dari pengalaman berorganisasi juga cukup mempengaruhi setiap individu dalam bertindak dan bagaimana sikap yang seharusnya dilakukan.

Perbedaan pendapat ataupun sudut pandang dalam menyikapi suatu permasalahan sering terjadi dalam setiap rapat yang dilaksanakan. Dari cara mendengarkan dan menanggapi tanggapan teman – teman yang lain dapat diamati dan diketahui bagaimana karakter secara umum yang dimiliki oleh individu tersebut. Ada yang fokus dan memahami konsep yang sedang dibahas, ada yang berbicara kecil sendiri ketika ada yang berbicara, jelas pula ada yang hanya mendengarkan dan menyetujui apa yang disampaikan.

Pesan yang ingin saya sampaikan kepada teman – teman adalah semoga setelah kegiatan KKN-P ini berakhir kita masih bisa terus bersilaturahmi. semoga hal yang kita lakukan bersama kurang lebih satu bulan ini bisa menjadi kenangan yang manis bagi kalian semua. Semoga hasil dari evaluasi yang telah kita lakukan bersama ini menjadikan teman – teman sebagai pribadi yang lebih baik dan selalu berproses menjadi manusia yang selalu berjalan ke arah kebaikan. Semoga kita semua bisa lulus tepat waktu ya kawan – kawan. *See you on top guys.*

3.7. Pengembangan Potensi dan Pengabdian di Desa Modong

Oleh: Bimas Bukiin

Kuliah kerja nyata pencerahan kkn-p (kuliah kerja nyata Pencerahan) merupakan program yang dilaksanakan oleh mahasiswa universitas Muhammadiyah sidoarjo, sebelum memasuki semester 6 dengan tujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang solusi atas permasalahan yang dihadapi dan memberikan inovasi terhadap masalah – masalah tersebut. Pengabdian yang saya lakukan berlokasi di desa modong kecamatan tulangan, dengan waktu yang diberikan untuk melakukan KKn- p ini adalah 1 bulan 2 minggu di desa modong.

Pada awalnya, 1 kelompok dengan 18 anggota yang memiliki latar belakang ilmu yang berbeda, inikan sulit mengkombinasikannya, mengingat proker yang dimiliki cukup banyak dan membutuhkan waktu cukup banyak juga namun seiring dengan seiring berjalannya waktu tidak ada yang perlu di

khawatirkan lagi, yang sebelumnya menjadi kekhawatiran lambat laun hilang. Dengan semakin kompaknya teman – teman kkn-p53 dan kerja keras yang dilakukan, sehingga proker dapat terlaksana dengan maksimal tanpa kendala yang berarti.

Dalam pengembangan bumdes, kegiatan yang dilakukan oleh tim kkn-p 53 adalah mensurvey aoa – apa yang menjadi potensi desa untuk dikembangkan kedepannya sehingga dapat menjadi nilai tambah untuk desa modong, setelah dilakukannya survey tim kami mendapatkan bahwa di desa modong banyak pengembangbiakan lele, sehingga tercetus ide untuk mengembannya, salah satu ide adalah nugget lele di desa modong, maka ini tidak sulit untuk mendapatkan bahan baku. Kelompok kamu mencoba – coba untuk menemukan resep yang pas untuk rasa yang enak, yang pada akhirnya menemukan 0aduan bumbu yang pas untuk membuta nugget lele.

Dalam pemesaran kelompok kkn-p 53, membuat sebuah brosur untuk menarik para konsumen yang ingin membeli produk yang kami buat, penjualan yang kami lakukan yaitu melalui media social dari mulai Instagram juga whatsapp sehingga mudah dilakukan jual beli. Saat ini pembelian hanya dapat dilakukan di sekitar kota sidoarjo mengingat kami mengembangkan di local terlebih dahulu. Dalam penjualan nugget kami menjual secara frozen atau beku karena itu penjualan hanya local dan juga untuk pengawetan terbilang cukup mudah.

Tujuan kami dalam pengembangan olahan lele ini agar masyarakat modong dapat lebih terbuka dengan aneka olahan lele sehingga tidak monoton dalam pengolahannya. Di harapkan dengan pengembangan ini akan menjadi umkm yang lebih produktif, juga akan menjadi tambahan pemasukan bagi warga yang mengelola ini. Dalam hal nutrisi ikan lele memiliki gizi yang baik bagi perkembangan anak, mengola daging lele menjadi nugget dengan campuran sayur – sayuran akan menarik anak – anak untuk makan, sehingga ini akan menjadi solusi bagi anak – anak yang enggan makan ikan ataupun sayuran.

Banyak hal yang terjadi selama kkn ini berlangsung, salah satunya adalah perkenalan antar anggota kelompok, sehingga

itu menimbulkan persepsi yang berbeda antar anggota, dengan berjalannya waktu semakin mengenal dan menjadi terbuka akan kritikan dan masukan atau pendapat dari setiap anggota itu akan membuat kita sebagai anggota menerima perbedaan pendapat yang ada ataupun disaat kita sedang diskusi dengan kartar desa modong, dengan pendapat yang mereka sampaikan menjadi evaluasi bagi sebagian besar dari program kerja yang kami miliki sehingga beralih ke program yang lain yaitu nugget lele dan evaluasi juga terjadi dalam program hidroponik yang pada awalnya kami mengusulkan menggunakan tenaga surya yang setelah di buat rencana pendanaan, yang kemudian berubah menjadi menggunakan tenaga listrik dengan sistem yang berbeda yaitu menjadi otomatis dan menggunakan IoT dengan dukungan beberapa sensor, seperti sensor cahaya, sensor air dan suhu, yang terhubung ke dalam website sehingga dapat dipantau dari kejauhan ini menjadi alternatif yang kami tawarkan untuk menggantikan energi panel surya. Sama juga dengan program kami yaitu plakat desa yang ada revisi di karenakan pengeluaran yang di tekan seminimal mungkin sehingga dapat terlaksana.

Pesan yang disampaikan penulis untuk kelompok kkn 53, dalam perjalanan yang singkat, selama satu bulan jangan menganggap hal yang kecil atau yang mudah itu sebagai hal sepele, tetapi dikerjakan dengan seluruh kemampuan yang ada. Dan juga dalam pengerjaannya juga tidak efisien karena di kerjakan dengan banyak orang sehingga itu akan menjadi tidak efisien dalam pengerjaannya.

3.8. 30 Hari Yang Berharga

Oleh : Try Jihan Nadya

Perkenalkan nama saya Try Jihan Nadya, salah satu mahasiswa UMSIDA dari prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang merasakan bagian kegiatan yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa pandemi. Jika KKN dulu dilaksanakan di desa perdalaman namun berbeda dengan saya yang merasakan KKN di desa sendiri dengan

pemilihan kelompok secara domisili. Jika dikatakan seru ya pasti seru karena kami dari anggota kelompok 53 kita dipisahkan oleh prodi namun dipertemukan oleh domisili. Sebelum kegiatan KKN dimulai ada beberapa pertemuan dengan para rekan-rekan mahasiswa yang dikumpulkan dalam satu wadah untuk saling bertukar pikiran membentuk sebuah program kerja yang akan kami kerjakan bersama-sama di desa modong selama 1 bulan.

Barulah kisah ini dimulai dengan detik pertama ketika kami memulai sebuah perkenalan yang dipertemukan di satu titik yang sama yaitu KKN di desa modong dengan wajah-wajah yang baru dan timbullah sebuah kecanggungan di dalam diri antar individu. Setelah kami berunding dan saling bertukar pikiran akhirnya kami memutuskan untuk melakukan survei lokasi di desa modong karena rata-rata anggota kami banyak yang tinggal di desa tetangga seperti grogol, kemantren, bendo, grinting dan tulangan. Sehingga kami memutuskan untuk melakukan survei di tanggal 19-februari-2021 kami tim kkn-p kelompok 53 melakukan survei di desa modong dengan beberapa anggota saja untuk menemui bapak kades untuk dimintai keterangan mengenai sumber-sumber dan BUMDES di desa modong, dan sebagian anggota menunggu di luar untuk menjaga agar tidak terjadi kerumunan. Pagi itu jam 10 kami tim kkn menemui pemerintah desa modong untuk meminta izin melakukan KKN. Dan saat itu bapak kades Modong belum dilantik maka kami menemui ibu PJ yaitu Ibu Siti Faizah dan didampingi sekretaris desa modong yaitu bapak Ach. Erlangga. kami disambut dengan hangat dan diberikan beberapa info mengenai hal-hal yang ada di desa Modong. Setelah beberapa jam kami melakukan survei dan wawancara akhirnya kami tim kkn-p melaksanakan peresmian KKN-P UMSIDA pada tanggal 05 Maret 2021.

Adapun proker yang kami susun yaitu 1. Membuat hidroponik dengan bantuan alat otomatis, 2. Membudidayakan ikan lele untuk diolah menjadi makanan seperti nugget lele dan dari sini kami juga memiliki proker sampingan yaitu membuat plakat RT/RW desa modong dan mengadakan bimbingan belajar di pendopo desa modong 1 minggu 2 kali pertemuan namun tetap menjaga protokol kesehatan yang dianjurkan. Minggu pertama KKN

kami masih berdiskusi dengan sekretaris desa modong mengenai mitra kerja yang kami jadikan program kerja KKN. Namun di desa modong ini belum memiliki mitra kerja dan BUMDES masih dalam proses pembentukan maka kami tim kkn umsida memutuskan membudidayakan ikan lele untuk diolah karena kebanyakan masyarakat desa modong membudidayakan ikan lele. Sehingga kami memiliki ide untuk mengembangkan ikan lele menjadi olahan nugget. Karena proker unggulan kami masih dalam progress maka beberapa minggu sambil menunggu progress selesai kami mengadakan kunjungan dan berdiskusi kepada ibu-ibu PKK desa Modong dan tiap ketua RT/RW masing-masing setempat. Dan di minggu-minggu awal kami memanfaatkannya dengan merapatkan barisan untuk mengenal satu sama lain agar tidak ada kata canggung. Di pertengahan minggu proker pengolahan ikan lele kami mulai berjalan dan kami mengadakan pertemuan dengan ibu-ibu PKK mengenai ide kami dalam pengolahan ikan lele dengan tujuan agar masyarakat dapat memanfaatkan pengolahan ikan lele menjadi nugget ini untuk dijadikan usaha sehingga nantinya yang kita harapkan desa Modong memiliki ciri khas desa dengan pengolahan nugget ikan lele. Tim kkn 53 juga turut membantu serta kegiatan ibu-ibu PKK seperti posyandu, pembagian kartu jentik dan pos gizi anak. Disamping kami membantu kegiatan ibu-ibu PKK kami juga membantu para anggota pamong di desa modong seperti membantu dalam hal administrasi dan kegiatan lainnya.

Beberapa minggu selanjutnya kami mulai memanfaatkan waktu dengan melakukan progress pembuatan plakat RT/RW selama kurang lebih 5 hari kami menyelesaikan tugas plakat dan mulai memasangnya di setiap deretan RT/RW setempat. Kami disambut ramah oleh ketua RT/RW setempat saat pemasangan plakat. Setelah progress plakat selesai kami melanjutkan untuk mengerjakan kelanjutan progress proker hidroponik. Dan Alhamdulillah semua kegiatan yang kami jalankan berjalan lancar tanpa halangan dengan bantuan kerja sama para anggota tim kkn kelompok 53. Dari kurang lebih 40 hari lamanya saya mengabdikan di desa modong banyak hal yang saya pelajari bahwa salah satu pelajaran teori yang saya pelajari selama proses perkuliahan tidak

semudah saat kita mulai terjun langsung untuk mengabdikan ke masyarakat. Banyak tantangan dan rintangan namun bagaimana pun saya harus bisa menjalankannya bahwa suatu saat akan indah pada waktunya. Jangan terus-terusan mengeluh karena waktu terus berjalan jika kita tidak dapat memanfaatkan waktu dengan baik maka kita akan merasakan bagaimana dikejar oleh waktu bukan mengejar waktu.

Di penghujung acara kami mahasiswa KKN-P UMSIDA mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak desa yang sudah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir acara. Banyak suka dan duka yang kami lalui bersama masyarakat desa modong dan teman-temanku tim kkn-p kelompok 53 yang bersama-sama sudah melaksanakan kegiatan dengan lancar dan sukses serta rasa kekeluargaan, gotong royong dan ramah tamah akan selalu menjadi memori yang akan selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan. Di setiap pertemuan pasti ada perpisahan, namun dengan perpisahan ini semoga tetap terjalin silaturahmi. Banyak pengalaman dan pelajaran yang dapat kita petik di desa Modong akan menjadi bekal untuk kedepannya dalam hal bersosialisasi di lingkungan masyarakat dan di lingkungan yang baru nantinya.

Terima kasih yang tak terhingga untuk teman-teman kkn yang selalu mendukung dan memberikan semangat tiada henti dan telah menjadi tempat mengadu dan berkeluh kesah selama kegiatan KKN berlangsung. Walaupun kegiatan KKN kami telah usai, namun diharapkan untuk warga desa Modong tetap menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan dan tetap mematuhi dan mengikuti ajaran protokol kesehatan yang telah diberikan guna mencegah mata rantai Covid-19. Dan semoga desa Modong terus maju dengan programnya dan terima kasih atas waktu dan kesempatannya untuk kami tim kkn UMSIDA semoga segala perbuatan kebaikan dibalas oleh Allah Swt. Dan semoga kita dapat mengunjungi kembali desa Modong dengan suasana yang berbeda. Dan terakhir terima kasih untuk bu Fitri selaku dosen pembimbing lapangan yang sudah memberikan arahan sehingga

kegiatan kkn kami berjalan lancar. Dan pastinya pengalaman kkn di desa Modong selama 1 bulan bersama kalian akan menjadi kenangan yang sangat berharga dan tak terlupakan hingga nanti tua. Semoga nantinya kami bisa di pertemukan kembali dengan keadaan sehat. Sampai bertemu kembali di titik terbaik orang-orang sukses Aamiin...

3.9. 1.108 Kata Untuk Kkn Ber-Domisili Pada Era Covid-19

Oleh: Julfah

Hi, it's me Julfah, salah satu mahasiswa yang merasakan momen yang banyak orang katakan menyenangkan atau seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan suatu kegiatan pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat oleh mahasiswa di suatu daerah tertentu. Saya dari fakultas ilmu pendidikan dan psikologi yang mengambil program studi pendidikan bahasa inggris di sebuah kampus yang paling terkenal di Sidoarjo yakni UMSIDA (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo).

Pada Era pandemi Covid-19 yang belum berakhir dari tahun 2019 hingga tahun ini, terdapat banyak sekali hal yang terdampak seperti perubahan sosial, semakin turunnya perekonomian negara bahkan nilai pengangguran semakin tinggi. Itu semua terjadi di masa pandemi ini karena dengan adanya himbuan dari pemerintah agar masyarakat tetap berada di dalam rumah dengan upaya agar dapat memutuskan penularan virus tersebut. Masyarakat dihimbau untuk belajar, bekerja, dan beribadah di rumah sejak awal kemunculan virus ini di Indonesia. Begitu pula dengan pola kebiasaan masyarakat yang senang berkumpul dan bersalaman, kini dituntut untuk terbiasa melakukan pembatasan sosial.

Di tengah pandemi Covid-19, mau tak mau kegiatan KKN tetap harus dilaksanakan oleh berbagai institusi pendidikan. Pada era pandemi ini kampus saya tersebut mengadakan kegiatan KKN-P dengan mengelompokkan mahasiswa nya sesuai domisili atau pada daerah sekitar rumah tinggal mereka. Padahal saya sudah

berangan-angan bahwa kegiatan KKN akan dilaksanakan di tempat yang jauh seperti di luar kota, akan tetapi semua itu tidak sesuai dengan ekspektasi saya. Dikarenakan juga pada era 21st ini masih di masa pandemi maka kegiatan tersebut dilaksanakan di daerah masing-masing.

Sesuai dengan aturan yang telah diterapkan oleh kampus bahwa kegiatan KKN-P kali ini menitikberatkan pada pengabdian masyarakat yang dilakukan secara individu maupun kelompok dan berlokasi di daerah tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Sebelum kegiatan tersebut dimulai kita dianjurkan untuk mengisi form pendaftaran diri dan memenuhi segala persyaratan yang telah ditentukan untuk mengikuti kegiatan KKN-P salah satunya membuat surat rekomendasi domisili dari desa masing-masing. Setelah semua proses tersebut terpenuhi maka kita akan mengetahui dimana kita ditempatkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Saya dapat kelompok 53 yang bertempat di Desa Modong, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa tersebut merupakan tetangga desa dari desa saya, jadi tempatnya tidak terlalu jauh. Kelompok KKN-P 53 tersebut terdiri dari 18 mahasiswa dari berbagai desa yang berada di sekitar desa Modong, akan tetapi adapula beberapa mahasiswa dari desa Modong sendiri.

Kegiatan KKN-P dimulai pada tanggal 22 Februari 2021, sebelum kegiatan KKN-P dimulai kelompok saya melakukan survey desa jadi sebelum itu kelompok KKN-P 53 mengadakan pertemuan pertama kali untuk berkenalan satu sama lain dan menrencanakan beberapa hal. Setelah itu beberapa hari kemudian kita jadi sering berkumpul dengan mematuhi protokol kesehatan dikarenakan saat ini masih berada di masa pandemi. Pada pertemuan-pertemuan sebelum KKN-P dimulai, saya belum mengenal semua teman sekelompok saya, yang saya kenal cuma sebagian.

Pada saat melaksanakan survey desa Modong kita membagi tugas ada yang keliling melihat-lihat kondisi desa modong adapun yang bertugas untuk ke tempat balai desa modong. Setelah melakukan beberapa survey kita menyusun rencana untuk desa Modong tersebut. Pada saat kita menyusun berbagai program kerja

(proker) kita agak kesulitan karena desa modong tidak mempunyai ikon yang ditonjolkan atau belum memiliki BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) . Padahal yang saya ketahui pemerintah menganjurkan pada masing-masing desa untuk wajib memiliki BUMDes, dengan bertujuan agar desa kedepannya secara mandiri memiliki penghasilan rutin tanpa harus terlalu berharap dari Alokasi dana Desa.

Hari pertama kegiatan KKN-P dimulai, yang telah diresmikan oleh pihak kampus dengan kami yang menghandiri acara pembukaan tersebut secara virtual lewat media zoom. Setelah diresmikan oleh kampus maka kami melakukan pembukaan di desa dengan DPL (Dosen Pendamping Lapangan) yang bernama bu Fitri. Kemudian berjalan lah kegiatan KKN-P dengan awalan kita mengembangkan beberapa proker yang kita susun. Kita memiliki kurang lebih 4-5 proker diantara lainnya adalah Hydroponic, pembuatan nugget lele, pembuatan plakat RT/RW, mengadakan bimbel, dsb.

Desa Modong merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu H. Masduqi S.E, beliau sudah menjalani tugas sebagai kepala desa selama dua periode. Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) selama kurang lebih sebulan ini, kelompok kami KKN-P 53 mendapat fasilitas dari pihak desa sebuah basecamp atau satu ruangan yang kami gunakan untuk berdiskusi dan menyimpan barang-barang kami selama sebulan.

Setelah mengetahui kondisi desa Modong, kami langsung melaksanakan aksi mengembangkan beberapa proker kami. Langkah pertama kita menyusun beberapa kebutuhan yang dibutuhkan masing-masing proker. Dengan membuat rincian dana yang dibutuhkan. Kita mendapat dana dari kampus jadi selama menjalankan proker tersebut kita memakai dana dari kampus. Dari berbagai proker tersebut di bagi beberapa penanggung jawab untuk masing-masing proker, dan saya kebagian proker membuat petunjuk jalan RT/RW (plakat).

Plakat atau penunjuk jalan, merupakan hal yang cukup penting yang harus ada dalam suatu daerah atau desa, karena dengan adanya penunjuk jalan tersebut kita sebagai warga asing bisa mengetahui keberadaan gang atau jalan pada daerah tersebut. Di desa Modong sendiri belum terdapat semacam petunjuk jalan RT/RW, sehingga kelompok kami mempunyai ide untuk mengembangkan desa Modong dengan ikut andil dalam melengkapi prasarana desa. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan masyarakat awam maupun masyarakat sekitar untuk mengenal letak setiap RT/RW yang ada di Desa Modong, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

Selain itu proker lainnya, seperti membuat olahan lele yang dijadikan nugget dan pentol, kegiatan tersebut membantu warga modong agar memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Karena beberapa warga desa modong memiliki kolam lele, dan kami ingin program kerja kami yang sudah kami beri nama yakni BROLLE yang memiliki arti Berbagai macam olahan lele tersebut dapat merealisasikan keinginan warga desa Modong untuk memiliki BUMDes dengan mengembangkan ide kami beri tersebut. Kami juga sudah membuat beberapa cara untuk penjualannya, olahan tersebut dapat dijual secara offline maupun online. Sedangkan program kerja yang lain berjalan dengan semestinya. Selama kami melaksanakan berbagai program kerja kami tak luput dari ide dan saran dari warga serta anggota karang taruna Modong. Kami senang karena semua program kerja berjalan dengan lancar dan dapat diterima oleh masyarakat Modong meskipun terdapat sedikit hambatan pada saat menjalankannya.

Dan sekarang semua itu telah berakhir, selama kurang lebih sebulan ini banyak sekali yang sudah kami lalui bersama dalam mengikuti kegiatan KKN-P ini, banyak suka duka yang kami alami. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Untuk teman-teman ku sampai jumpa lagi, meskipun pertemuan kita sebentar akan tetapi kita pernah bersama jadi kalau kita

bertemu lagi dilain waktu jangan lupa saling sapa yaa. Dan teruntuk warga desa Modong terima kasih telah menerima kami untuk melakukan pengabdian, saya harap semoga Desa Modong semakin maju dan bisa mengembangkan beberapa proker yang kami tinggalkan. Demikianlah pengabdian kami berakhir sampai disini, sampai jumpa dilain waktu.

3.10. 4.320.000 Detik Kegiatan KKN Pencerahan Desa Modong

Oleh: Katerina Putri Prameswari

Adanya kuliah kerja nyata yang dilakukan setiap semester 6. Hallo perkenalkan nama saya katerina putri prameswari anggota dari kelompok 53 yang di tugaskan di daerah desa Modong Kec. Tulangan Kab. Sidoarjo jawa timur. Kuliah kerja nyata adalah suatu pembelajaran kuliah yang sangat menyenangkan ada mengesankan.

Sebelum KKN dimulai, adanya pertemuan dengan anggota KKN yang lainnya. Kesan pertama pastinya akward karena tidak saling kenal satu sama lain. Ada terdiri dari berbagai fakultas seperti MANAJEMEN, PGSD, PBI, INFORMATIKA, TEKNIK INDUSTRI, PSIKOLOGI dan ADMINITRASI PUBLIK . bertemu dengan mereka pada pelepasan seluruh mahasiswa KKN dan hari itu rapat perdana saya dengan mereka. Pertemuan pertama kita di sebuah café yang bernama Canteen Dewe di daerah Tulangan. Awal pembahasan yaitu perkenalan, pembagian tugas inti dan mendiskusikan program kerja yang di lakukan saat KKN.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata slama ini, kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah KKN 2021 tinggal di rumah masing-masing karena ada nya wabah covid-19 kami mahasiswa KKN di pilih daerah domisili . Akan tetapi hal ini dilakukan karena banyak pertimbangan yang sudah di pikirkan, diantaranya untuk menghindari penularan wabah covid-19 .

Pada waktu pertama pelaksanaan dimulai, adanya acara pembukaan sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami pun memperkenalkan para mahasiswa lewat video yang di tampilan ,

menjelaskan tentang program yang kita lakukan dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga dan anggota karang taruna di desa Modong. Dan program yang kita lakukan yaitu pembuatan hidroponik otomatis tanpa menyirami, makanan yang pengelolaannya dari ikan lele (nugget lele, pentol lele, basreng lele), pembuatan plakat di setiap RT di desa modong dan terakhir yaitu bimbingan belajar untuk anak SD maupun Madrasah.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah Desa Modong merupakan salah satu pertanak ikan lele. Dengan produk ikan lele kami KKN di Desa Modong mau menginspirasi pengelolaan Ikan lele menjadi beragam macam makan yang lezat . Akan tetapi disini warga memiliki kendala pemasaran yang kurang baik karena kurangnya pengetahuan warga dalam bidang tersebut. Dan untuk bidang pertaniannya sendiri kami mahasiswa KKN memperkenalkan media tanam memakai hidroponik karena semakin lambat tahun lahan di sawah akan semakin sedikit. Akibatnya penanaman media tanah akan semakin punah. Adanya hidroponik ini cara baru penanaman tanpa tanah dan memakai lahan yang tidak terlalu luas ataupun di halaman rumahpun juga bisa di lakukan. Pengerjaan hidroponik relative mudah, tidak memerlukan banyak biaya, tenaga dan waktu bahkan bisa dimekanisasi dan otomatisasi hamper sepenuhnya. Bila dibudayakan secara lingkungan, produk hidroponik lebih sehat dan aman di konsumsi karena menggunakan komponen yang bebas kontaminasi mikroganisme dan pestisida berbahaya.

Adanya peluang bisnis mengenai tanaman hidroponik dimana keuntungan yang didapatkan lebih besar dibanding menjalankan pertanian konvensional. Dengan memiliki lahan yang sempit, dapat menjalankan bisnis tanaman hidroponik dengan

sangat mudah. Cara penanaman tanaman hidroponik memang tidaklah sulit dengan memanfaatkan barang-barang disekitar seperti barang-barang plastik yang tidak terpakai. Warga dapat menjalankan peluang dari bisnis tanaman hidroponik. Bisnis tanaman hidroponik sendiri sangat menjanjikan sehingga dengan pemanfaatan barang-barang yang ada. Dan juga bisa menjadi sebuah bisnis yang sukses bagi warga Desa Modong.

Untuk bidang pendidikan sendiri, Desa Modong dapat dikatakan cukup baik karena di desa ini terdapat sekolahan yang berakreditasi. Cukup banyak juga siswa yang berpartisipasi ada kegiatan bimbingan belajar. Hal ini sangat menyenangkan mengingat banyaknya siswa yang mengikuti bimbingan belajar di Desa Modong .

Seiring berjalannya waktu, banyak kegiatan yang kami lakukan bersama dengan warga desa. Mulai dari yang anak – anak hingga orang dewasa. Untuk anak – anak sendiri, kami mengajukan kegiatan bimbingan belajar untuk Sekolah Dasar kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari dalam 1 minggu yaitu di hari selasa dan kamis. Bimbingan ini sendiri adalah kegiatan dimanapada siswa dapat diajarkan mengenai pelajaran sekolah , bermain bersama dan menonton film.

Banyak hal yang saya pelajari selama menjalani KKN di Desa Modong. Salah satu pelajaran pertama yang saya dapat yaitu bahwa, teori yang kita pelajari dalam perkuliahan tidak semudah saat kita pelaksanaan kuliah kerja nyata. Selain itu, para anggota mahasiswa KKN juga bisa mencaril berbagai macam pengalaman yang menarik bersama warga masyarakat yang ada di daerah yang di jadikan tempat berlangsungnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebut. Mahasiswa juga bisa berbagi ilmu dan pengetahuannya kepada warga masyarakat sekitar di daerah tersebut.

3.11. KKN Berujung Reuni Karena Pandemi

Oleh: Muhammad Firmanda Amrullah

KKN atau kepanjangan dari kuliah kerja nyata adalah suatu kegiatan semester akhir untuk para mahasiswa pada umumnya,

kegiatan ini mengharuskan mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat dengan mengabdikan diri mereka dalam kurun waktu tertentu. Pengabdian disini bisa diartikan seperti membantu pihak desa dalam tertentu seperti pembangunan, budidaya, membangun BUMDES DLL.

Dalam proses KKN sendiri biasanya terdiri dari berbagai prodi dan fakultas sehingga menciptakan suatu kelompok dengan latar belakang yang berbeda-beda, anggota dari KKN kami terdiri dari sebagai berikut :

- FPIP : Prodi PGSD, Bahasa Inggris, Psikologi
- FBHIS : Prodi Management
- FISIP : Administrasi Publik
- Fakultas SAINTEK : Teknik Industri dan Teknik Informatika

Dengan anggota-anggota yang berlatar belakang berbeda maka kelompok tersebut menjadi penuh warna dengan inovasi-inovasi mereka yang berbeda-beda. Fakultas SAINTEK yang cenderung dalam hal teknologi, FPIP yang lebih ahli dalam hal pendidikan, FISIP yang dominan dalam hal sosial ini juga sangatlah penting dikarenakan KKN sendiri berhubungan dengan lingkungan baru dan masyarakat yang mengharuskan ilmu sosial diperlukan.

Sebelum kami memulai kegiatan, terlebih dahulu kami mendatangi pihak desa untuk mengonfirmasi keberadaan kami sebagai mahasiswa yang ber KKN di desa tersebut, untungnya kami diterima dengan baik di desa tersebut, untuk pemilihan desa nya sendiri kami memilih desa modong, dikarenakan di desa tersebut butuh sebuah perkembangan dalam hal tertentu.

Hari pertama, seperti KKN pada umumnya kami mengadakan sebuah rapat perihal proker-proker kami di desa modong. Singkat cerita seperti yang di duga, dengan latar belakang kami yang berbeda maka menimbulkan suatu perdebatan singkat mengenai proker, tetapi kami sama-sama mewajarinya akan adanya hal tersebut. Setelah memakan beberapa waktu kami sudah menyimpulkan beberapa proker yang akan kami gunakan seperti, pengelolaan lele, hidroponik, bimbel untuk anak SD, dan pembuatan plakat.

Total proker kami sekarang 4, setiap proker sudah dicantumkan beberapa orang yang menjadi penanggung jawab . Kegiatan pun diawali dengan tim Hidroponik mendatangi SMK Krian untuk mempelajari tentang tips dan trik dalam penanaman hidroponik dikarenakan dari anggota kami yang tidak mempunyai pengalaman dalam hal pertanian, maka dari itu kami mengambil langkah hati-hati dengan cara mendatangi pihak profesional. Sedangkan tim lele sudah melakukan suatu survey ke masyarakat yang berprofesi sebagai ternak lele untuk diwawancarai, tim lele juga di hari pertama membuat resep-resep yang, istilah dalam proses ini adalah *trial & error* yang dimana tim lele akan membuat suatu inovasi baru dalam dunia makanan dengan resiko yang setara dari *trial* tersebut. Tim plakat juga mensurvey material-material yang bisa mendukung dan menandai tempat-tempat mana yang strategis untuk penanaman plakat.

Setelah memakan sehari-hari proses kami akhirnya berjalan sesuai dengan apa yang kami harapkan, meskipun ada beberapa keganjalan di tengah-tengah proses, seperti ketidakikutsertaan beberapa anggota ketika rapat atau ikut serta tetapi pasif dalam berpendapat.

Terlepas dari semua itu ada beberapa aspek yang membuat proker kami kesulitan. Seperti tim hidro dengan permasalahan utama berada pada dana yang dikeluarkan sangat tinggi, untuk tim lele keterbatasan pada penduduk yang tidak melirik hasil pengolahan makanan kami sebagai BUMDES, untuk bimbel pula kami dihadapkan pada kondisi salah satu anak berkebutuhan khusus yang pada ujungnya membuat kami kewalahan Ketika mengajar anak tersebut.

Hari demi hari telah berlalu kami semua sudah mulai merasa akrab yang sebelumnya saling memanggil mas/mbak dikarenakan tidak kenal satu sama lain, begitupun proker sudah selesai semua dan membuahkan hasil satu persatu.

Terkadang ada hari dimana kami membantu pihak desa seperti posyandu dan ibu PKK dalam mengelola program desa modong sendiri. Kami juga membuat jadwal piket untuk anggota, supaya ada yang stay di balai desa ketika pihak desa membutuhkan

sesutau. Yap, itu saja cerita saya untuk kesan pesan nya saya tulis dibawah.

Untuk Kampus : Saya harap kedepannya bisa memberikan dana yang tinggi biar para mahasiswa tidak kesulitan untuk masalah finansial, dan juga pihak kampus memberikan beberapa referensi yang kuat agar mahasiswa tidak kesulitan meskipun ditengah-tengah jadwal perkuliahan.

Untuk Desa : Saya harap sebesar-besar nya untuk mendukung proker-proker kami meskipun diawal tidak menyakinkan menurut kalian sendiri, karena bagaimanapun semua Tindakan kami untuk memajukan desa tersebut

Untuk mahasiswa : SEMANGAT!! Bukan untuk kelompok kami saja tapi untuk semua mahasiswa yang melakukan KKN, dengan kondisi seperti ini yang tidak memungkinkan untuk berkumpul sangatlah tidak efektif, maka dari itu para mahasiswa kesulitan dalam melakukan suatu Tindakan. Stay safe and smart kawan.

3.12. Bersama Mengabdikan Untuk Desa

Oleh: Jessica Rytma Millena Prisa

Desa tujuan kami untuk melaksanakan KKN yaitu jatuh kepada Desa Modong. Desa Modong merupakan sebuah desa kecil dengan luas $\pm 97,285 \text{ km}^2$ berjumlah penduduk sebanyak 4.898 jiwa dengan jumlah laki – laki sebanyak 2.503 jiwa dan perempuan sebanyak 2.395 jiwa. Desa Modong terletak di Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. Pada arah utara, Desa Modong berbatasan langsung dengan Desa Pilang, sebelah timur berbatasan dengan Desa Grogol, kemudian pada sebelah barat berbatasan dengan Desa Kepuh Kemiri dan Desa Grinting, serta pada arah selatan berbatasan dengan Desa Kemantren. Desa Modong dipimpin oleh seorang kepala desa, akan tetapi pada waktu kami melaksanakan kegiatan ini kepala desa yang terpilih belum dilakukan pelantikan sehingga tugas kepala desa masih digantikan oleh PLT Desa Modong.

Kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan didesa ini. Pihak kampus telah mengatur dan membagi kelompok yang berisi beberapa mahasiswa dalam satu kelompok untuk pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dan telah siap ditempatkan pada beberapa Desa diwilayah Kabupaten Sidoarjo, selain itu pihak kampus juga memberikan peringatan dan peraturan bahwa baik untuk posko KKN ditiadakan dan kegiatan KKN harus dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat mengingat situasi pandemi covid - 19 masih berlangsung.

Hari pertama kami di desa Modong, sambutan dari PLT Desa Modong dan warga sangat baik dan senang sekali atas kedatangan kami mahasiswa KKN, kami melakukan perkenalan dan memohon bantuan para warga apabila dilain hari kami melakukan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga dalam kegiatan tertentu. Kami sangat senang dan bersyukur dengan tanggapan para warga karena kami diterima dengan tangan terbuka, selain itu mereka juga bersedia membantu kami apabila sewaktu - waktu kami membutuhkan bantuan dari para warga. Tidak lupa kami juga melakukan silaturahmi dengan beberapa perwakilan dari karang taruna desa untuk membicarakan beberapa program kerja yang akan kami kerjakan selama satu bulan ke depan dan meminta bantuan apabila nantinya ada kegiatan yang membutuhkan bantuan dari karang taruna desa.

Mengingat sekolah dan lembaga belajar lain yang masih belum dibuka karena pandemi covid - 19 kami berinisiatif melakukan kegiatan belajar bersama untuk membantu belajar anak - anak Desa Modong yang masih melakukan pembelajaran jarak jauh agar tetap rajin dan bersemangat dalam belajar. Kegiatan ini kami lakukan dihari selasa dan kamis dalam setiap minggunya. Mereka diwajibkan untuk mengenakan masker saat mengikuti kegiatan belajar bersama, selain itu kami juga menyediakan masker untuk berjaga - jaga apabila mereka lupa membawa masker. Dilihat dari banyaknya anak - anak yang datang untuk mengikuti kegiatan ini membuktikan bahwa kegiatan ini mendapatkan antusiasme dari anak - anak serta mendapat dukungan masyarakat desa modong.

Melihat tawa dan keceriaan anak – anak yang mengikuti kegiatan belajar di pendopo Desa Modong membuat kami sangat bersemangat untuk memberikan yang terbaik kepada anak – anak Desa Modong.

Kami juga turut ikut berpartisipasi dalam mengembangkan sarana dan prasarana Desa Modong. Kami membuat plakat penanda RT dan RW Desa. Mengingat dana yang tersedia terbatas kami sepakat membuat plakat desa ini dari kayu dan resplank dengan pewarnaan menggunakan cat dan kemudian membuat cetakan tulisan yang nantinya digunakan untuk penulisan kata agar dapat terbaca dengan jelas. Dengan kerja sama beberapa anggota kelompok pada akhirnya kami dapat menyelesaikan pembuatan plakat penanda RT dan RW ini. Untuk pemasangannya kami bersilahturahmi dan melakukan koordinasi dengan para ketua RT agar nanti ketika dilakukan pemasangan plakat ini tempat pemasangan sudah jelas dan tidak terkendala apapun. Kami sangat senang sekali dan mengucapkan banyak terimakasih untuk beberapa ketua RT yang telah membantu kami dalam pemasangan plakat penanda RT dan RW sehingga waktu yang kami butuhkan untuk memasang plakat ini menjadi lebih singkat serta kegiatan pemasangan plakat ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Kami juga melakukan pengolahan ikan lele untuk membuat produk camilan makanan berbahan dasar ikan lele dengan tujuan agar olahan yang kami buat dapat dijadikan sebagai ide bagi warga yang ingin memulai usaha khususnya di bidang camilan makanan, selain itu juga kami melakukan pelatihan bagaimana cara memasarkan produk secara online yang dapat membantu warga menjual produk camilannya tanpa harus membuka gerai toko terlebih dahulu. Kami sangat bersyukur karena kegiatan ini mendapat dukungan khususnya dari ibu – ibu PKK yang terlihat dari banyaknya ibu – ibu PKK yang datang mengikuti acara dan kegiatan yang kami buat.

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada warga Desa Modong khususnya bagi mereka yang telah membantu pelaksanaan kegiatan kami sehingga kegiatan yang kami lakukan dapat terlaksana dengan baik dan lancar tanpa ada kendala apapun.

Harapan kami semoga masyarakat Desa Modong ini terbantu dengan kedatangan kami dan Desa ini dapat berkembang menjadi Desa yang lebih baik lagi. Kami juga memohon maaf sebesar – besarnya apabila selama kegiatan KKN apabila ada perilaku atau ucapan yang kurang berkenan di hati masyarakat Desa Modong kami mohon dimaafkan. Terima kasih Desa Modong.

3.13. Menemukan Sebuah inovasi Selama 1 Bulan di Desa Modong

Oleh: Ria Syaidatul Umaroh

Pada tahun 2021 lebih tepatnya bulan Februari akhir sampai bulan April awal ini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selain itu juga dianggap sebagai mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester 6. Mahasiswa yang berhak mengikuti KKN ini juga terdapat persyaratan yaitu, mahasiswa diwajibkan sudah lulus kegiatan pendidikan karakter mahasiswa Umsida (PKMU). Kemudian kami dibagi menjadi beberapa kelompok, kebetulan saya mendapatkan kelompok ke 53 yang bertempat di Desa Modong, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo. Saat tanggal 22 Februari kami memulai pertemuan pertama di sebuah kedai yang bernama “ canteen dewe “ dengan mengutamakan jaga jarak, dan memakai masker selama berkumpul. Pertemuan tersebut guna untuk berdiskusi tentang program kerja apa yang akan kita buat untuk Desa Modong baik bagi pemerintah desa maupun masyarakat.

Saat berdiskusi tersebut anggota kelompok 53 sedikit bingung karena tidak hanya memikirkan tentang program kerja apa saja yang cocok dan diterima oleh pemerintah desa dan masyarakat, melainkan juga harus memikirkan program kerja apa yang tidak melanggar protokol kesehatan. Karena KKN tahun ini masih terdapat pandemi Covid- 19, kami harus mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Akhirnya kami mendapatkan hasil dari sebuah pertemuan tersebut yaitu pemasangan plakat Rt Rw, eco brick, pembuatan lapangan voly, penanaman bibit pohon, dan pembuatan masker yang unik. Akan tetapi dari ketiga proker tersbut terdapat 2 proker yang dirubah karena kurang mendapat

persetujuan dari masyarakat yaitu eco brick dan pembagian masker unik karena kurang lengkapnya alat dan bahan. Setelah banyaknya proker yang tidak jadi akhirnya kami memikirkan kembali proker yang lebih bagus dan lebih bermanfaat lagi.

Setelah mendiskusikan kembali tentang program kerja yang akan dilakukan, kami menemukan sebuah ide untuk program kerja kami yaitu Pemasangan plakat Rt Rw, Hidroponik, Olahan lele (Nugget lele, Pentol lele, dan Bakso goreng/Basreng lele), dan Bimbel untuk anak SD dan TK B. Kemudian per program kerja tersebut di diskusikan pada pemerintah desa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), akhirnya mereka semua setuju dengan program kerja kami. Kami memulainya dengan membagi per anggota untuk menjadi tanggung jawab satu per satu program kerja antara lain : team plakat, team bimbel, team olahan lele, dan team hidroponik. Untuk team Bimbel anak SD membuat pembagian jadwal agar tidak semuanya mengikuti bimbel karena adanya pandemi Covid-19. Bimbel tersebut dilakukan setiap hari selasa dan kamis ba'da maghrib, alhamdulillah proker bimbel ini banyak diminati oleh anak-anak sekitar Desa Modong.

Kemudian untuk proker olahan lele kami memulainya dengan mencoba memasak nugget sedikit kemudian sosialisasi kepada pemerintah desa maupun warga yang disertai dengan pembukaan KKN kami di Desa Modong. Setelah melakukan sosialisasi kepada warga dan pemerintah desa, team olahan lele membuat nugget kembali untuk dipasarkan atau dijual. Mereka menjual nugget dengan kemasan per bungkus isi 9 biji seharga Rp 12.000 dan pentol per bungkus isi 12 biji seharga Rp10.000 melalui online shop yang ada yaitu di sosial media Instagram dan whatsapp. Mereka tidak hanya menjual nugget melainkan dengan pentol dan basreng. Team lele berhasil menjual nugget 24 bungkus, pentol 3 bungkus, dan basreng 21 bungkus dalam satu minggu.

Produk olahan lele kami mempunyai nama logo yaitu “ Brolle “ yang berasal dari kata Berbagai Olahan Lele. Kami melakukan program olahan lele ini untuk meningkatkan UKM para warga yang ada di Desa Modong karena kami melihat adanya peternakan lele di desa tersebut. Setelah mencoba untuk memperjualbelikan produk

lele itu, team lele melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK dan mencoba untuk mewawancarai salah satu dari ibu PKK tersebut. Mereka semua nampak tertarik pada produk kami dengan adanya ibu-ibu PKK yang mau bertanya tentang produk kami dan meminta untuk membuat video saat mengelola produk kami. Melihat antusias ibu-ibu PKK tersebut membuat team lele merasa produk-produk olahan lele kami dihargai oleh mereka.

Untuk proker hidroponik, kami memulai dengan membeli semua peralatan-peralatan dan bahan yang akan digunakan. Kemudian team hidroponik mencoba untuk menanam bibit sawi di salah satu rumah ketua kelompok KKN kami. Setelah beberapa minggu, bibit tersebut sudah tumbuh dan kelihatan daunnya, akan tetapi ada sedikit kendala di penanaman bibit sawi tersebut yaitu bibit sawi yang sudah tumbuh dimakan semua oleh ayam dan hampir tidak tersisa. Lalu team hidroponik menanam bibitnya kembali dan alhamdulillah cepat tumbuh, kelihatan daunnya juga. Saat tanggal 24 team hidroponik mulai memasang tempat hidroponiknya dan melakukan pemasangan bibit sawinya.

Sedangkan untuk proker plakat Rt Rw, team plakat memulainya dengan menulis Rt Rw di sebuah kayu dengan cat pilok yang berwarna putih dan untuk backgroundnya dicat dengan warna biru lalu memaku papan plakat dengan batang kayu yang akan dibuat untuk berdirinya. Saat melakukan pemakuan papan plakat tersebut terdapat 2 papan yang patah akibat pemakuan. Setelah membuat plakatnya, kami berdiskusi kepada ketua RT mengenai tempat pemasangan plakat tersebut. Kemudian kami memulai pasang plakat di malam hari dengan menaiki sepeda motor. Di Desa Modong terdapat 24 Rt dan 6 Rw, akan tetapi di desa Modong terdapat perumahan sehingga tidak diberi plakat Rt Rw.

Kesan : Dengan adanya KKN selama Pandemi Covid-19 ini sangat membuat saya bahagia dan bersyukur karena membuat saya mempunyai sedikit kesibukan dan kegiatan selama liburnya kuliah ini dan membuat saya mempunyai teman yang baru. Teman-teman KKN sangat seru, mereka semua tidak hanya bisa diajak serius saja melainkan bisa diajak seru-seru seperti main bareng dan

berkumpul walaupun tidak ada kegiatan apapun. Saat malam minggu juga mereka berkumpul setelah melakukan salah satu proker dan nongkrong bersama. Teman-teman KKN kelompok 53 ini sangat membantu satu sama lain antara team proker hoidroponik, team olahan lele, team bimbil, dan team plakat Rt Rw.

Pesan : Pesan saya selama KKN di Desa Modong ini antara lain, anggota kelompok KKN 53 ini sebaiknya saat ada kegiatan ataupun rapat lebih tepat waktu lagi karena selama ini mereka semua banyak yang tidak tepat waktu. Contohnya kami membuat perjanjian berkumpul pada pukul 18.00 akan tetapi mereka datang saatb pukul 19.00, sehingga banyak banget waktu yang terbuang sia-sia. Kemudian pada pelaksanaan program kerja ini, teman-teman sebaiknya lebih tidak terlalu nyantai agar proker selesai terkerjakan dan tidak telat seperti saat ini. Karena banyak banget dari kelompok lain yang sudah menyelesaikan prokeranya dan melakukan penutupan KKN.

3.14. Belajar Memperdalam Profesi Baru

Oleh : Muhammad Sayfudin

Kuliah Kerja Nyata, merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa semester atas untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dan mendapat gelar sarjana. Berbeda dengan tahun – tahun sebelumnya, dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan tidak diperbolehkan untuk mengadakan pertemuan secara bergerombol serta dilarangnya untuk bepergian jauh seperti keluar kota, maka pihak kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberi kebijakan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Diadakannya KKN ini diharapkan untuk memberi pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di kehidupan bermasyarakat.

Pada awalnya saya merasa bingung untuk mengikuti KKN ini, dikarenakan pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2020 hanya dilaksanakan di tempat tinggal setempat dan secara individu, akan tetapi pada tahun ini yaitu tahun 2021 KKN dilaksanakan

secara berkelompok tetapi tetap harus melaksanakan protokol Kesehatan. Atas dasar keputusan dari pihak kampus, saya di dimasukkan ke dalam anggota kelompok 53 yang ditempatkan di desa Modong kecamatan Tulangan. Ketika pembagian tersebut diumumkan, saya merasa lega karena banyak dari anggota kelompok saya merupakan teman saya. Setiap anggota memiliki latar belakang program studi yang berbeda-beda, hal ini membuat saya tertarik untuk belajar ilmu pengetahuan dari berbagai program studi yang ada.

Hal pertama yang kami lakukan adalah melakukan survey terhadap desa Modong, dengan survey tersebut kita dapat mengetahui permasalahan yang ada di desa Modong dan mencari potensi yang ada di desa tersebut. Setelah survey tersebut kami mendapat informasi bahwa di desa Modong terdapat beberapa potensi yang dapat kita gali dan kembangkan. Dari informasi tersebut dan diskusi dengan anggota lainnya, kami akhirnya dapat membuat beberapa program kerja yang diantaranya program pengolahan ikan lele yang berdasar dari adanya beberapa tempat budidaya lele yang ada di desa Modong ini. Kemudian pembuatan plakat jalan yang berdasar dari jarangnyanya ada petunjuk jalan terutama plakat batas RT untuk membantu orang luar dalam mencari alamat. Ada juga dalam membantu Pendidikan yang saat itu sedang diadakannya sekolah dari rumah, maka kami berencana untuk membantu adik-adik dalam belajar dengan membuka bimbel gratis yang diadakan di balai desa Modong.

Selanjutnya pembuatan hidroponik berbasis IoT, disini saya di tugaskan untuk menjadi koordinator program ini, awalnya saya merasa bingung karena dalam kelompok saya tidak terdapat teman yang memiliki background pertanian, sedangkan saya hanya bisa di bidang IT khususnya pemrograman. Untungnya salah satu teman kami yang mengajar di salah satu SMK yaitu SMK KRIAN 2 dan disana memiliki program hidroponik. Akhirnya kami perwakilan kesana untuk belajar bagaimana cara atau proses hidroponik dapat dibuat, setelah bertanya teman-teman langsung mencatat bahan baku yang dipergunakan untuk hidroponik tersebut. Dimulai dari cara menyemai bibit hingga membuat nutrisi yang digunakan untuk

hidroponik. Kami juga belajar sistem kerja hidroponik dari YouTube, kemudian mengembangkannya dengan membuat alat untuk memonitoring hidroponik tersebut hanya dengan berbasis internet tanpa harus melihat secara langsung.

Pada minggu kedua, kami memulai untuk menyemai bibit untuk keperluan hidroponik, dengan berbekal YouTube dan bantuan orang yang lebih paham, kami berhasil menyemai bibit yang pada waktu itu adalah bibit pakchoi atau biasanya dinamakan “Sawi Daging” dimana kami memilih ini karena mudah dalam perawatan serta masa panennya yang cukup singkat. Setelah 1 minggu kemudian, bibit tersebut siap untuk di pindah tanam ke netpot yang akan dipakai untuk ditempatkan di pipa hidroponik. Sialnya, bibit yang siap tadi di makan oleh ayam-ayam yang ada disekitar rumah, kita pun menjadi kecewa, bingung dan sebagainya. Alhasil kita memulai dari awal lagi untuk melakukan penyemaian kembali, cara penyemaian kita pun cukup singkat karena kita sudah memahami cara menyemai yang benar. Setelah seminggu berlalu akhirnya tanaman siap untuk di pasang di alat hidroponik yang telah kita rangkai sebelumnya.

Setelah itu, tinggal merangkai alat yang digunakan untuk memonitoring hidroponik tersebut, saya dan teman saya yang sama-sama satu prodi Informatika mencoba untuk membuat alat yang dapat memonitoring tumbuhan hidroponik tersebut, terutama pada kadar air yang biasa disebut “PPM” yang digunakan untuk monitoring kandungan nutrisi yang ada pada air tersebut, kemudian suhu air, suhu dan kelembaban ruangan, sensor untuk mengetahui intensitas cahaya matahari pun dimasukkan ke dalam sana guna mengetahui bagaimana kondisi dimana hidroponik akan ditempatkan nantinya. Ada juga sensor untuk mengetahui tinggi air yang ada di dalam bak penampung agar dapat membantu pemilik nantinya untuk mengetahui kapan dia akan menambah air tersebut. Juga diberikan fitur untuk menyalakan serta mematikan pompa air dengan hanya aplikasi tersebut tanpa mematikan secara manual, selama terhubung dengan internet, mereka dapat secara realtime mengirim data dari sensor-sensor tersebut untuk mempermudah pemilik dalam mengelola hidroponik tersebut.

Singkat kata, saya merasa senang ilmu saya dapat dipakai di KKN ini, banyak suka duka yang terjadi selama beberapa minggu ini, serta banyak pengalaman yang dapat diserap, bukan hanya untuk saya dan teman-teman, saya sangat berterima kasih kepada masyarakat desa Modong khususnya karena telah menerima kami, dan saya berharap program kami dapat membantu dalam memajukan desa Modong dan dapat dikembangkan untuk kedepannya.

3.15. Sedikit Kisah Pengabdianku Di Desa Modong

Oleh: Novy Arthamevia

Sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri, nama saya Novy Arthamevia. Saya lahir di Rumah Sakit Daerah Sidoarjo, pada tanggal 26 November 1999. Saya bertempat tinggal di Desa Modong RT.02 RW.01 Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur Indonesia. Saya anak pertama dari dua bersaudara ayah saya bekerja sebagai pegawai swasta dan ibu saya adalah ibu rumah tangga. Saya kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil jurusan Administrasi Publik dan sekarang memasuki semester enam (6) dan sedang melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Modong yaitu desa kelahiran saya sendiri selama 50 hari.

Pertama kali mengetahui saya kuliah kerja nyata (KKN) di desa saya sendiri rasanya bercampur aduk antara senang dan tidak, sebab dulu saya memiliki keinginan untuk melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) diluar daerah sidoarjo agar pengalaman dan kemandirian saya bertambah. Akan tetapi setelah berkenalan dengan anggota kelompok saya yaitu KKN Kelompok 53, saya merasa senang karena anggota kelompok saya tidak jauh dari desa modong dan teman-teman saya sangat menyenangkan, meskipun disetiap hatinya banyak terjadi konflik namun itu semua tidak dapat memecah belah KKN kelompok 53.

Hari pertama kelompok saya mengadakan rapat pertemuan, disitu kami mulai memperkenalkan diri satu persatu dengan jurusan yang berbeda-beda dan karakter serta watak yang

beragam. Setelah memperkenalkan diri kelompok kami memutuskan untuk membuat struktur anggota kelompok yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris 1 dan 2, bendahara, serta seksi-seksi program, pelaksana, dokumentasi, konsumsi dan lain-lain. Hari-hari berganti setelah rapat untuk memutuskan struktur keanggotaan kelompok saya berdiskusi untuk menentukan program kerja yang akan kami laksanakan selama kami KKN di Desa Modong. Banyak ide-ide baik yang muncul dari teman-teman saya dan begitulah dengan perdebatan yang terjadi dalam diskusi tersebut karena untuk menyatukan beberapa ide dan karakter tim atau kelompok sangatlah susah. Kami harus memilah ide mana yang terbaik untuk program kerja kami namun juga mempertimbangkan ego masing-masing teman-teman yang memiliki ide, tujuannya agar tidak menyinggung perasaannya karena memang ide-ide yang di sarankan sangatlah baik akan tetapi tidak semua dapat dipergunakan karena terkendala waktu dan biaya.

Setelah berdiskusi dan berdebat mengenai program kerja yang akan dijalankan kelompok saya memutuskan sebagian untuk menemui bapak carik Desa Modong dan sebagian teman-teman menemui ibu Fitri Nur Latifah yaitu dosen pembimbing KKN kelompok kami. Setelah bertemu bapak carik kami berdiskusi mengenai beberapa program kerja seperti: pembaharuan lapangan volley, pembuatan plakat, penanaman bibit, eco brick, bimbingan belajar, dan pembuatan masker. Kelompok kami mendapat respon positif dari bapak carik desa Modong dengan beberapa program kerja yang kami ajukan akan tetapi setelah teman-teman berkonsultasi dengan dosen pembimbing ternyata program kerja kami dirasa terlalu banyak karna kami KKN hanya dalam waktu 1 bulan 2 minggu saja dan dikawatirkan program tersebut tidak berjalan dengan maksimal. Akhirnya kelompok kami memutuskan untuk mengadakan diskusi kembali, dan perdebatan kembali muncul karena memutuskan program kerja yang dijalankan dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu membutuhkan pertimbangan yang sangat panjang.

Setelah memilah dan memilih program kerja yang akan dijalankan kelompok kami memutuskan untuk membuat eco brick, hidroponik, bimbel, dan pemasangan plakat batas Rt dan Rw, akan tetapi kendala tidak hanya itu saja, setelah saya dan kelompok 53 sudah mengumpulkan bahan-bahan untuk ecobrick, ternyata dari pihak teman-teman karang taruna tidak menyetujui karena di KKN sebelumnya sudah adayang membuat dan tidak berjalan efektif. Rapat dadakan pun diagendakan untuk membahas pergantian program kerja eco brick menjadi olahan lele dengan ilmu yang seadanya teman-teman dari kelompok 53 berusaha untuk membuat olahan dari ikan lele seperti: nuget, pentol, dan bakso goreng. Pembuatan olahan dari ikan lele pun tidak mudah kelompok saya memerlukan 3 kali percobaan untuk membuat olahan lele menjadi enak dan pas rasanya serta teksturnya. Setelah olahan dari ikan lele saya dan teman-teman sosialisasikan kepada ibu-ibu PKK, ternyata kami mendapat respon positif banyak ibu-ibu PKK tersebut tertarik dengan apa yang saya dan teman-teman saya buat karena bagi masyarakat desa Modong olahan dari ikan lele seperti nuget, pentol, kripik, dan bakso goreng terdengar sangat baru. Kelompok KKN 53 tidak hanya mensosialisasikan olahan dari ikan lele kepada ibu-ibu PKK namun kelompok KKN 53 juga menjual olahan tersebut melalui media social dan memiliki banyak peminat sehingga modal yang kami keluarkan dapat kembali dan memiliki untung.

Setelah program kerja olahan dari ikan lele sudah terlaksana, kelompok kami juga melaksanakan program kerja bimbingan belajar dan pengerjaan pelakat batas untuk Rt dan Rw. Kegiatan bimbingan belajar ini merupakan salah satu program kerja dari Tim KKN-P Umsida kelompok 53 yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa yang ada di Desa Modong. Selain itu, mengingatnya adanya wabah Covid-19 di Indonesia sehingga memunculkan sebuah kebijakan yang mengharuskan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh atau biasanya dikenal sebagai Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Kondisi PJJ ini belum ideal sebab adanya pengaduan dari orangtua dan siswa yang berisi tentang kesulitan dialami orang tua dalam mendampingi anaknya

saat daring sekaligus kesulitan dialami siswa saat mengerjakan tugas. Oleh karena itu, Tim KKN-Umsida melakukan kegiatan bimbel tersebut dengan sistem tatap muka namun tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat seperti wajib memakai masker dan cuci tangan yang benar. Tidak hanya itu saja, Tim KKN-P Umsida menyediakan masker bagi anak yang lupa tidak membawa masker dari rumah. Kegiatan ini mendapat sambutan baik dan antusiasme dari anak-anak desa Modong. Dengan semakin bertambahnya jumlah anak-anak yang mengikuti kegiatan ini di setiap minggunya sebagai bukti bahwa kegiatan seperti ini mendapat respon positif terutama dari masyarakat setempat.

Disusul dengan kegiatan pemasangan plakat di Desa Modong. Setelah plakat batas Rt dan Rw di pasang banyak pro dan kontra yang terjadi, ada beberapa ketua Rt yang menyayangkan plakat dari KKN kelompok 53 karena plakat yang kami pasang terbuat dari kayu. Mereka menginginkan plakat yang terbuat dari besi agar lebih awet namun karena terkendala biaya tim KKN kelompok 53 hanya bisa membuat plakat seadanya yaitu dari kayu, akan tetapi saya dan teman-teman saya sudah memaksimalkan dengan baik seperti membeli bahan baku dengan kualitas bagus dan dilapisi dengan cat minyak yang dapat menahan air agar kayu tidak keropos. Setelah penjelasan yang tim kami berikan akhirnya ketua Rt setempat memahami keadaan yang sedang kami alami dan ditambah dengan adanya covid.

Yang terakhir adalah program kerja hidroponik, sebelumnya saya dan teman-teman saya tidak tahu sama sekali bagaimana cara proses pembuatan hidroponik. Namun akhirnya ada salah satu teman kami yang mengajar di salah satu SKM yang ada di Krian dan siswa SMK disana memiliki program hidroponik. Akhirnya saya dan teman-teman saya bertanya ke siswa SMK tersebut untuk mengetahui bagaimana cara atau proses hidroponik dapat dibuat, setelah bertanya teman-teman langsung mencatat bahan baku yang dipergunakan untuk hidroponik tersebut. Akan tetapi kelompok KKN 53 terkendala dengan alat-alat yang digunakan, karena alat yang digunakan tergolong mahal dan budget yang kita miliki sangatlah minim. Akhirnya tim KKN kelompok 53 mengakali

dengan alat yang harganya murah namun kualitasnya sama. Setelah hidroponik dapat diselesaikan dengan alat dan bahan yang sesuai dan waktu yang diperkirakan tibalah kelompok atau tim KKN 53 di akhir pengabdian kami yang ditutup dengan perlombaan dengan anak-anak yang mengikuti kelas bimbingan belajar yang saya dan teman-teman ajar.

Perlombaan yang dibuat sangatlah beragam seperti: lomba memakan kerupuk, lomba memasukkan paku kedalam botol, lomba keseimbangan membawa kelereng menggunakan sendok, estafet tepung, dan estafet karet. Lomba yang saya dan teman-teman KKN 53 disambut sangat antusias oleh anak-anak kecil yang ada di Desa Modong. Hadiah yang Tim KKN kelompok 53 berikan juga sangatlah menarik yaitu ada kotak makan, botol minum, dan satu set gelas air minum. Keseruan yang terjadi saat lomba sekaligus menjadi perpisahan saya dan teman-teman saya dengan Desa Modong karena waktu pengabdian kami telah usai.

Selama satu bulan 2 minggu di desa Modong Kecamatan Tulangan ini saya merasa menjadi pribadi yang lebih baik, sebab biasanya di lingkungan rumah saya sendiri, saya menganggap diri saya bukanlah orang yang terlalu ramah, jangankan untuk menegur orang lain, tetangga saja bisa saya tidak mengenalnya, saya hanya menyapa orang yang benar-benar sudah saya kenal, dan tersenyum untuk orang yang saya kenal namun tidak terlalu dekat. Namun, didesa pada saat melakukan pengabdian saya mencoba untuk berbaur dengan masyarakatnya seperti ibu-ibu, remaja putra dan putri, anak-anak, bahkan menegur bapak-bapak. Masyarakat desa Modong sangatlah baik, setiap ada acara apaun yang ada di balai desa tim KKN Kelompok 53 diibatkan dalam kegiatannya seperti pos gizi, posyandu, pos lansia, acara memasak untuk ibu-ibu dan masih banyak lagi. Warga-warganya sangat kooperatif banyak informasi yang saya dapatkan yang saya sendiri tidak tau walaupun saya di lahirkan di desa Modong karena mulai dari kecil saya ikut nenek saya yang berada di Desa Krembung. Kemudian disini juga saya banyak belajar, bahwa menjadi guru SD jelas lebih banyak pahala sebab tidak semudah mengkoordinir anak SMP dan SMA. Padahal siswa di SD desa Modong ini tidak sebanyak di kota-kota

besar, hanya 20 orang. Namun, tenaga yang harus kita siapkan setiap harinya sangat besar dan kesabaran yang sangat tinggi. Tapi siswa-siswi SDN Modong ini sangat terbuka dengan kehadiran kami dan saya sangat senang dan bersyukur bisa berkenalan dengan mereka semua yang super aktif disetiap harinya.

Kami berharap kepada masyarakat Modong jangan pernah melupakan kami, anggap saya dan teman-teman KKN kelompok 53 sebagai keluarga walaupun tugas pengabdian kami telah usai di Desa Modong, terimalah kami kapan pun kami datang ke Desa Modong, kami sudah menganggap kalian sebagai keluarga kami. Teruslah maju dengan program yang sudah ada, tetap menjadi masyarakat yang selalu ramah dan saya berterimakasih kepada masyarakat serta perangkat desa yang sudah menerima saya dan teman-teman KKN 53 dengan tangan terbuka, semoga semua kebaikan yang diberikan dibalas oleh Yang Maha Kuasa Amin..

3.16. Teman Tapi Hanya Satu Bulan

Oleh: Muhammad Choir Ridho Azizi

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa semester 6 dari perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dimana kami mahasiswa yang hampir mendekati akhir semester, akan menjalankan yang namanya KKN. Disini kami mengabdikan ke masyarakat Desa Modong. Sehingga KKN yang kami kerjakan tidak hanya kuliah kerja nyata, tetapi program yang diberikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini sebagai bentuk dari pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat Desa Modong. Kuliah Kerja Nyata yang kami lakukan tidak lebih sama dengan Kuliah Kerja Nyata yang sebelumnya. Saya Bersama, dengan 18 teman mahasiswa dengan prodi yang berbeda. Kami Bersama mengabdikan diri kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kreatifitas, dan meningkatkan sumber daya manusia.

Di awal pelaksanaan, kami telah survei beberapa daerah di Modong, yang mana kami menemukan data-data dari desa Modong, yakni desa modong ini adalah desa yang terletak di kecamatan

Tulangan, kabupaten Sidoarjo. Yang mana di dalam desa Modong ini terdapat 24 RT yang terbagi di 6 RW. Jika dilihat dari aspek ekonomi, masyarakat di desa Modong ini memiliki tingkat ekonomi menengah ke atas, atau bisa dibilang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Namun, masyarakat di desa Modong ini belum memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan mereka pun juga memiliki UMKM yang dikembangkan di masyarakat di desa Modong sendiri. Disinilah tugas kami selaku mahasiswa yang mengabdikan kepada masyarakat desa Modong untuk memberikan inovasi-inovasi untuk memajukan desa Modong tersebut. Selama melakukan pengabdian masyarakat kami mempunyai beberapa inovasi yang kami lakukan selama KKN-P. Diantaranya yakni *Brolle*, *Hidroponik*, Bimbingan Belajar, dan Pembuatan Plakat per RT.

Adapun *Brolle* ini adalah suatu program kerja yang nantinya akan kita kembangkan menjadi program desa yang ada di desa Modong. Adapun *Brolle* ini adalah singkatan dari Beragam Olahan Lele. Yang mana kita ketahui bahwa olahan lele ini tidak hanya bisa dijadikan lauk untuk lalapan saja, namun bisa dibuat menjadi olahan makanan lain, seperti nugget, pentol bakso, kripik lele, kripik basreng lele dll. Disini kami mempunyai ide untuk mengusung olahan lele menjadi salah satu program kerja kami, karena manfaat yang dikandung ikan lele sangatlah banyak, dan juga terdapat masyarakat desa Modong yang sudah membudidayakan ikan lele. Jadi kami mengajak bekerja sama untuk mengembangkan ide tersebut. Dan alasan lainnya, karena Karang Taruna yang ada di desa Modong juga akan berencana untuk membudidayakan ikan lele. Jadi, nantinya jika ada masyarakat yang tertarik untuk membuat olahan lele, mereka dapat bekerja sama atau membeli lele di masyarakat desa Modong sendiri. Disini, kami terfokus untuk membuat nugget lele, yang mana kami telah mencoba membuatnya dan juga telah mencoba memasarkannya, dan tak heran jika banyak pembeli yang antusias untuk mencoba nugget lele tersebut. Dari hal ini, kami berharap *brolle* ini akan bisa menjadi UMKM desa Modong untuk memajukan desa Modong sendiri.

Dengan melihat latar belakang dari masyarakat desa Modong yang mayoritas adalah pekerja, yang mungkin tidak punya waktu untuk melakukan penyiraman tanaman mereka. Kami memberikan inovasi untuk hidroponik otomatis ini, karena seluruh kegiatan tersebut telah diringkas menjadi suatu sistem yang dapat di kendalikan hanya dengan handphone masing-masing. Jadi, masyarakat tidak khawatir untuk masalah penyiraman.

Dengan adanya pandemi *COVID 19* ini, sangat jelas bahwa tidak sedikit dari siswa sekolah dasar yang mempunyai banyak kendala dalam belajar. Yang salah satunya adalah kurang pemahannya mereka dengan pelajaran yang mereka ampuh, dikarenakan tidak adanya tatap muka secara langsung dengan guru. Dan disini sebagai mahasiswa, kami merasa terpanggil untuk menyalurkan ilmu yang kami dapatkan. Maka kami melakukan program bimbingan belajar. Dan juga karena latar belakang saya adalah mahasiswa PGSD, saya merasa disinilah kesempatan saya untuk mengasah skill dalam melakukan pembelajaran bagi siswa SD. Dan disini kita juga memberikan wadah kepada siswa SD untuk tetap semangat belajar di kala pandemi dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menanyakan terkait pelajaran yang belum mereka pahami, yang pastinya dengan tetap melakukan protokol kesehatan.

Selain inovasi yang kami berikan di atas, kami juga membantu masyarakat desa Modong untuk membuat plakat RT dan RW. Yang mana hal ini akan membantu memudahkan masyarakat umum untuk mengetahui alamat-alamat yang ada di desa Modong. Jadi hal ini akan sangatlah bermanfaat bagi masyarakat Modong, bahkan di luar Modong.

Dari beberapa cerita di atas, saya berpesan bahwa selama pandemi ini, kita tidak boleh hanya melulu memikirkan pandemi yang belum ada ujungnya, yang mana malah akan membuat kita menjadi stress dan menjadikan imunitas tubuh menurun. Namun kita juga harus berusaha untuk tetap berinovatif dan menciptakan suatu hal yang baru yang bisa bermanfaat untuk banyak orang, yang pastinya harus tetap melaksanakan protokol kesehatan dimanapun kita berada.

3.17. Sebuah Harapan Dikala Pandemi

Oleh: Siska Dwi Wahyuni

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh serta bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata lapangan dalam bidang membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Pada periode KKN 2021 ini pihak kampus mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang sedikit berbeda dengan KKN yang sebelumnya, hal ini dikarenakan bertepatan di masa pandemi. Sesuai dengan kebijakan pihak kampus membagi berdasarkan lingkungan terdekat tempat tinggal masing-masing mahasiswa, hal ini dilakukan untuk meminimalisir penyebaran virus COVID 19 yang sedang merebak.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami untuk mengabdikan. Sesuai dengan arahan dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah membagi letak desa tempat kami untuk mengabdikan yakni di Desa Modong. Desa Modong merupakan desa yang terletak di Kecamatan Modong, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mempersatukan kami beberapa mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Kami saling berbaur dan menyatukan ide satu sama lain untuk mencetuskan sebuah program yang akan kami kembangkan di desa tersebut.

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini, kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) tidak memiliki tempat untuk kita tinggal atau tempat menginap, hal ini dilakukan agar tetap menjaga protokol kesehatan dan meminimalkan penyebaran virus COVID-19. Kami tetap memilih untuk tinggal di rumah masing-masing dan berkumpul hanya untuk keperluan

mengkomunikasikan berjalannya program maupun kegiatan yang akan kami laksanakan. Akan tetapi pihak desa telah menyediakan ruangan yang tidak di tempati, sehingga kami jadikan untuk tempat singgah sebagai tempat berkumpul dan merancang untuk melaksanakan kegiatan selama satu bulan.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN), kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) Selama satu minggu kami melakukan penelusuran lapangan dan berkeliling di desa Modong untuk mengobservasi serta mencari informasi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Setelah mengumpulkan dan mengobservasi lingkungan, kami memutuskan untuk merancang suatu program yang menekankan pada tema kreativitas dan membangun inovasi di desa Modong. Melalui program unggulan berupa pembuatan Hidroponik Automasi dan program desa berupa pengolahan olahan Ikan Lele. Program tersebut kami harapkan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf pengetahuan dan keterampilan sehingga diharapkan meningkatkan kesejahteraannya.

Dengan memberikan inovasi terbaru untuk desa Modong, kami menciptakan program pengembangan yang dapat meningkatkan UMKM dan sebagai produk unggulan di Desa Modong berupa pengolahan Ikan Lele. Kami memilih program pengolahan Ikan Lele dikarenakan terdapat berbagai faktor, salah satunya yakni dari hasil survei yang telah kami lakukan bahwasannya terdapat beberapa warga desa yang memiliki budidaya ikan lele. Akan tetapi warga desa hanya menjual ikan lele serta proses pendistribusiannya yang minim. Dengan demikian kami melihat peluang yang dapat dikembangkan dan menciptakan inovasi pada desa Modong tersebut dengan memberikan pelatihan dan edukasi kepada warga untuk mengembangkan Ikan lele yang tidak hanya dijual saja, akan tetapi dapat diolah menjadi nuget lele, pentol lele, kripik kulit lele dan basreng lele yang enak serta bergizi dan menambah nilai jual.

Namun pada awalnya kami menemukan kendala karena masyarakat desa masih memandang bahwasannya olahan tersebut masih asing dan aneh. Akan tetapi setelah dilakukan pelatihan dan edukasi olahan ikan lele, masyarakat Desa Modong menerima dengan tanggapan positif dan terkesan untuk mencoba olahan ikan lele tersebut yang dapat diolah menjadi berbagai produk. Dengan hal ini kami juga membantu mendistribusikan serta mengemas dengan semenarik mungkin sehingga dapat di distribusikan melalui di media social ataupun e commerce sehingga dapat meningkatkan UMKM desa.

Dengan melihat dari berbagai pandangan berbagai aspek kebutuhan desa, kami memutuskan untuk program pembuatan Hidroponik sebagai program teknologi tepat guna yang dikembangkan oleh mahasiswa guna memberikan inovasi bagi masyarakat. Kami memberikan inovasi terbaru agar menyiram tanaman dapat digunakan melalui teknologi yang dapat meringankan beban kerja sehingga dapat menghemat waktu maupun tenaga. Kami harap dengan contoh inovasi pembuatan Hidroponik ini dapat dijadikan inspirasi dalam menanam tanaman dengan desain yang menarik dan canggih.

Selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Modong terdapat kesan yang saya dapatkan, hal ini terjadi ketika kami Ketika berdiskusi semua berhak memiliki kesempatan sehingga kami dapat menyuarakan dan saling bertukar pikiran dari setiap kegiatan. Disamping kegiatan rapat kami juga mencari hiburan Bersama-sama untuk meningkatkan kedekatan dan menghilangkan rasa bosan kami bermain Bersama dengan bermain UNO FLIP kami saling bersenda gurau dan semakin mengetahui satu sama lain. Selain itu hal terkesan muncul ketika respon dari warga yang merespon dengan positif.

Selain itu terdapat pesan yang dapat saya sampaikan dalam kedapannya dalam kelompok 53 ini. Saya berharap kami tidak mudah melupakan apa yang telah kami lakukan, akan tetapi kami tetap berbaur dan tetap mengingatkan satu sama lain dan menjaga kebersamaan walaupun Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah usai, selain itu juga jangan segan segan untuk mengadakan berkumpul

bersama. Sedangkan pesan pada Desa Modong semoga program yang telah kami jalankan dapat membantu mendukung kemajuan Desa Modong heheheh.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Dari kegiatan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat disimpulkan banyak sekali memetik pengalaman serta manfaat dari kegiatan yang telah dijalankan. Setelah melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami dapat mengambil ilmu yakni memupuk kebersamaan dengan temuan ciptaan ide yang beragam sehingga dapat melahirkan sebuah harapan di masa pandemi ini. Dengan demikian sehingga dapat memberikan secerca semangat dan kehidupan yang meningkatkan desa dengan kegiatan maupun temuan baru. Atas dukungan dan segala kerja sama yang turut andil dalam kelancaran, kami dari Kelompok 53 Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengucapkan syukur kepada Allah dan berterimakasih kepada pihak Desa Modong yang bersedia mendukung dan menerima pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini hingga akhir pelaksanaan.

3.18. KKN Ku Biasa Saja

Oleh: Iwan Kurniawan

Kuliah di UMSIDA (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo) dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pencerahan (KKN-P) merupakan kegiatan pengabdian di desa modong selama kurang lebih satu setengah bulan. Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh setiap mahasiswa Universitas agar terpenuhi syarat yang kelulusan yang sudah ditetapkan oleh pihak Universitas Sidoarjo.

Dikarenakan masih keadaan pandemic wabah covid-19, jadi Kuliah Kerja Nyata tahun ini beda dengan tahun-tahun sebelumnya. Bedanya Kuliah Kerja Nyata tahun kemarin ditempatkan lumayan jauh dari rumah ada yang diluar kecamatan, kota, bahkan kabupaten. Mungkin agak sedikit menyenangkan kalau ditempatkan diluar kota, itupun akan menjadi pengalaman yang sangat asik kusunya bagi seorang kaum rebahan seperti saya

wkwkw.. tapi untuk tahun ini dikarenakan masih keadaan pandemic Karena wabah covid-19 jadi penempatan Kuliah Kerja Nyata hanya didaerah terdekat. Mungkin ada yang bertempatan di desa sebelah atau kecamatan sebelah. Tapi saya didesa sendiri. Tapi saya sangat bersyukur, kenapa? Yaa karena saya masih bisa tidur nyaman dikamar tidur saya sendiri, tidak seperti teman kakak tingkat saya yang pernah sedikit bercerita tentang Kuliah Kerja Nyata tahun lalu yang ditempatkan di Kediri. Dia sedikit trauma dikarenakan ada sedikit hal yang dianggap tidak masuk akal. Missal keadaan dapur jam 12 malam saat itu sangat ramai, banyak orang berbicara, ngobrol dengan suara yang tidak pelan tapi pas dicek ternyata sepi, hening tidak ada orang sama sekali. Itu salah satu peristiwa yang dialami oleh teman saya yang Kuliah Kerja Nyata tahun lalu.

Jadi jika saya bandingkan dengan Kuliah Kerja Nyata tahun ini dengan tahun lalu, saya rasa enak tahun ini. Kenapa? Yaa saya bandingkan dengan cerita teman saya, selain mengalami kejadian hal seperti paragraf diatas, teman saya juga harus mencari base camp (kos-kosan atau kontrakan), selaian itu mereka juga setiap hari kalau makan harus belanja dulu kadang juga beli makanan yang siap makan. Tapi sisi positifnya mereka sudah berlatih hidup mandiri, tanpa ada bantuan dari orang tua. Yaa disbanding dengan Kuliah Kerja Nyata yang tahun ini, kalau menurut saya pribadi mungkin enak Kuliah Kerja Nyata tahun ini. Kenapa ? yaa selain deket dengan rumah, kita juga tidak perlu repot-repot mencari base camp, karena sudah disediakan oleh pihak desa. Sudah kenal juga dengan warga sekitar meskipun tidak semuanya.

Kami melakukan Kuliah Kerja Nyata dengan membangun dan melaksanakan sebuah program kerja, salah satunya pengembangan bumdes. Dalam pengembangan bumdes, kegiatan yang dilakukan oleh tim kkn-p 53 adalah mensurvey aoa – apa yang menjadi poetsni desa untuk dikembangkan kedepannya sehingga dapat menjadi nilai tambah untuk desa modong, setelah dilakukannya survey tim kami mendapatkan bahwa di desa modong banyak pengembangbiakan lele, sehingga tercetus ide untuk mengembannya, salah satu ide adalah nugget lele di desa

modong, maka ini tidak sulit untuk mendapatkan bahan baku. Kelompok kamu mencoba – coba untuk menemukan resep yang pas untuk rasa yang enak, yang pada akhirnya menemukan 0aduan bumbu yang pas untuk membuta nugget lele.

Dalam pemesanan kelompok kkn-p 53, membuat sebuah brosur untuk menarik para konsumen yang ingin membeli produk yang kami buat, penjualan yang kami lakukan yaitu melalui media social dari mulai Instagram juga whatsapp sehingga mudah di lakukan jual beli. Saat ini pembelian hanya dapat dilakukan di sekitar kota sidoarjo mengingat kami mengembangkan di local terlebih dahulu. Dalam penjualan nugget kami menjual secara frozen atau beku karena itu penjualan hanya local dan juga untuk pengawetan terbilang cukup mudah.

Selanjutnya pembuatan hidroponik berbasis IoT, disini saya di tugaskan untuk menjadi koordinator program ini, awalnya saya merasa bingung karena dalam kelompok saya tidak terdapat teman yang memiliki background pertanian, sedangkan saya hanya bisa di bidang IT khususnya pemrograman. Untungnya salah satu teman kami yang mengajar di salah satu SMK yaitu SMK KRIAN 2 dan disana memiliki program hidroponik. Akhirnya kami perwakilan kesana untuk belajar bagaimana cara atau proses hidroponik dapat dibuat, setelah bertanya teman-teman langsung mencatat bahan baku yang dipergunakan untuk hidroponik tersebut. Dimulai dari cara menyemai bibit hingga membuat nutrisi yang digunakan untuk hidroponik. Kami juga belajar sistem kerja hidroponik dari YouTube, kemudian mengembangkannya dengan membuat alat untuk memonitoring hidroponik tersebut hanya dengan berbasis internet tanpa harus melihat secara langsung.

Dan program yang selanjutnya adalah membuat plakat tiap-tiap RT di seluruh desa Modong. Dalam proker ini saya dibantu oleh teman desa saya, dengan sukarela dia membantu saya menjalankan program ini. Dalam melaksanakan program ini, ada hal yang sedikit agak membuat teman saya terhibur, saat bertamu ke rumah pak warga yang dekat dengan balaidesa. Saya sedikit diceritakan tentang keangkeran balai desa, singkat cerita setelah ngobrol sana sini. Akhirnya si tuan rumah membuat kan saya dan teman saya

minum, pada saat ditinggal diruang tamu. Saya merasa ada yang memanggil “ beessttt... beessttt”.. tapi saya biasa aja, agar teman saya tidak memikirkan hal yang aneh”. Say kira hanya saya sajah yang kedengeran, ternyata teman saya juga. Dia pun akhirnya membuka omongan.” ehh wan.. krrungu gak iku mau”. ” krungu opo se, wong ga onok opo” jawab saya dengan kebohongan agar teman saya juga tidak terlalu menghiraukan. Setelah mendengarkan suara tersebut, tiba-tiba bau haruim seperti aroma melati pun muncul, dan saya kira hanya saya yang mencium bau tersebut, ternyata teman saya juga mencium. Dia pun bertanya lagi “ mambu kembang a wan?”. Saya jawab, “titik”. Akhirnya selang beberapa menit sang tuan rumah akhirnya muncul dengan memebawa minum, tidak menunggu waktu lama, saya pun menanyakan hal yang terjadi barusan. “pak, neng kene agak angker ta pak”. “titik” jawab sang pemilik rumah. Saya pun bertnya lagi “ mau aku kok kyok ono seng nyeluk pak, besstt.. besstt.. selang beberapa detik langsung bau kembang melati”. Situasi rumah pun menjawab, “ mosok mas, aku semenjak nak kene gatau ngalamin kejadian kyok ngunu” . dan setelah ngobrol membahas kejadian tadi, saya pun akhirnya ijin pulang. Ketika mau pulang, hal yang saya alami pun bersama teman saya terulang kembali, tapi kali ini dengan si tuan rumah. “besstt... bestt..” dan setelah itu tercium bau kembang melati. Dan dengan kagetnya situasi rumah setelah mendengar suara tersebut, lalu mencium bau kembang melati. Akhirnya saya dan teman saya tidak langsung pulang, dikarenakan dimintai tolong si tuan rumah untuk mencari tau dari mana suara tersebut muncul. Tidak butuh waktu lama situasi rumah pun menengok keatas dan ternyata suara tersebut muncul dari parfum tembok yang dipasang anaknya pagi tadi.

Hanya sedikit cerita yang bisa sampaikan disini dan saya mengucapkan terima kasih banyak kepada warga modong, yang sudah menerima kelompok KKN 53 dengan ramah, dan kami terima kasih sudah mau membantu melancarkan kegiatan kami. Teruntuk kelompok saya, saya ingin mengucapkan sesuatu , “ Terimakasih”.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

4.1. Kesan Sekretaris Desa Modong, Kec. Tulangan Kab. Sidoarjo

Oleh : Achmad Erlangga (Sekretaris Desa Modong)

Tim KKN Pencerahan UMSIDA di sambut baik oleh seluruh perangkat desa dan masyarakat desa Modong. Kedatangan mereka sangat membantu warga dalam menunjang program-program desa terutama membantu terselenggaranya program PKK, seperti posyandu lansia dan balita. Tidak hanya itu, tim KKN Pencerahan juga sangat ramah dan santun ketika bersosialisasi dan berinteraksi bersama warga. Menurut saya, program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Umsida sangat membantu dan bermanfaat dalam segala bidang, seperti halnya pada bidang ekonomi dan pendidikan. Pada bidang ekonomi, mahasiswa KKN Umsida membuat inovasi berupa pengolahan ikan lele menjadi beragam olahan, seperti nugget lele, pentol lele, dan basreng lele. Tidak hanya itu, mereka juga mensosialisasikan terkait cara pengolahan lele kepada warga sehingga warga mendapatkan edukasi baru terkait cara mengolah lele menjadi beragam varian baru.



Saya disini mewakili perangkat desa di desa Modong untuk mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa KKN Umsida yang telah berkenan untuk melakukan pengabdian di desa Modong. Dan

kami juga meminta maaf apabila selama mereka mengabdikan terdapat kesalahan-kesalahan, baik yang disengaja ataupun tidak.

4.2. Kesan Wakil Ketua PKK Desa Modong

Oleh : Fany Aji Safitri

Saya sebagai wakil ketua PKK sebelumnya sangat berterima kasih atas kehadiran atau kedatangan dari mahasiswa KKN Umsida. Sebelumnya saya tidak menyangka kalau proker dari mahasiswa umsida sangat berinovasi dan menginspirasi warga desa modong untuk melakukan atau mengembangkan potensi yang ada di desa modong. Seperti sosialisasi cara pembuatan olahan ikan lele menjadi nugget lele, pentol lele dan basreng lele. Sosialisasi tersebut sangat bermanfaat bagi warga sehingga warga sangat antusias dan tertarik untuk membuat olahan ikan lele di rumahnya sendiri.



Selama 1 bulan selama 1 bulan pelaksanaan KKN kami merasa bahwa mahasiswa KKN umsida sangatlah membantu dalam pelaksanaan program-program PKK, di antaranya posyandu, pos gizi, dan kegiatan rutin lainnya. Saya sebagai wakil ketua PKK ingin berterima kasih kepada mahasiswa KKN umsida yang telah mau untuk berkontribusi dalam menunjang beberapa program PKK.

4.3. Kesan Pengurus Balai Desa Modong Kec. Tulangan Kab. Sidoarjo

Oleh : Pak Wadi

Kehadiran mahasiswa Umsida Membuat beberapa perubahan bagi desa modong. Saya merasa sangat senang dengan kehadiran tersebut. Mahasiswanya sangat baik dan ramah. Terlihat kompak dan solid di setiap kegiatan. Saya tau hal tersebut dikarenakan jarak rumah saya



dengan balai desa sangat dekat sehingga setiap hari saya bisa mengamati setiap kegiatan yang mereka lakukan.

Kegiatan mereka sangat positif dan bermanfaat sehingga sesekali saya ikut membantu mereka. Dan terkadang mereka juga meminta bantuan dari saya karena saya diamanahi untuk menjadi penjaga balai desa. Intinya saya sangat berterima kasih kepada mahasiswa KKN umsida yang telah membantu segala kegiatan desa dan memberikan manfaat kepada para warga sehingga menjadikan desa ini menjadi lebih baik.

4.4. Kesan Masyarakat Orang Tua Anak Didik Bimbel

Oleh : Pak Lamidi

Semenjak kedatangan para mahasiswa KKN Umsida di desa Modong kami banyak berharap agar para mahasiswa dapat memberikan banyak perubahan untuk desa ini sehingga menjadikan Desa ini menjadi lebih baik lagi. Di kondisi pandemi seperti ini kami merasa sangat terbantu dengan kehadiran para mahasiswa KKN Umsida terutama untuk membantu para siswa dalam kegiatan belajar.



Kami selalu mendukung kegiatan belajar yang diadakan oleh mahasiswa KKN dengan mengikutsertakan anak kami untuk belajar bersama. Di saat kedatangan mahasiswa KKN bertepatan pula dengan ujian tengah semester jadi kami sangat terbantu dengan kegiatan bimbingan belajar tersebut.

Saya mewakili para wali murid sangat berterima kasih kepada mahasiswa Umsida dan senantiasa berdoa untuk kebaikan kalian semua. Dan kami juga mohon maaf sebesar-besarnya jika dalam kegiatan bimbingan belajar tersebut putra/putri kami banyak melakukan kesalahan baik disengaja maupun tidak.

PENUTUP

5

5.1. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Pencerahan di desa Petak. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Pencerahan tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
2. Karena yang bergerak dalam bidang industri dan jasa sangat sedikit di banding dengan petani ataupun buruh tani, masyarakat kurang bisa menerima program yang tim KKN jalankan tentang Badan Usaha Milik Desa.
3. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya di Pendampingan Belajar Efektif yang dilaksanakan di TK Dharma Wanita dan Pendampingan Belajar yang dilaksanakan di posko KKN.
4. Mahasiswa KKN Pencerahan memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
5. Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat yang individual dengan mendatangkan pemateri yang profesional dalam bidang pemasaran produk.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Modong, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa untuk dapat melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN rancang, seperti hidroponik otomatis dengan cara yang pertama yaitu dengan melakukan sirkulasi setiap hari, kemudian untuk memberi nutrisi khusus hidroponik secara rutin dan sesuai dengan takarannya, yang kemudian akan diserahkan kepada PKK agar dapat dilanjutkan dan dikembangkan.
2. Tim KKN juga menyarankan kepada pemerintah untuk meneruskan perjuangan yang telah susah payah dibuat yaitu olahan lele (BROLLE) dengan cara terus membuat Nugget Lele yang berkualitas, enak dan bergizi. Disamping itu juga melakukan penyuluhan dan edukasi dalam pembuatan Nugget Lele, serta pemasaran Nugget Lele. Selain itu juga cara memosting produk-produk BROLLE di Instagram yang telah tim KKN kami buat.
3. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk mengubah halaman balai desa dengan menggunakan tanah paving supaya selaras antara bangunan kantor balai desa dengan halamannya. Dan bisa juga menanam beberapa bunga untuk memperindah halaman agar lebih menarik. Membuat taman di timur Balai Desa adar terlihat lebih indah dan menarik.
4. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk membetulkan atap musholla yang ada di balai desa supaya tidak bocor saat hujan dan bisa terawat. Dan memakmurkan musholanya, terutama Kepala Desa mengajak shalat berjamaah ketika sudah waktunya shalat.

5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut

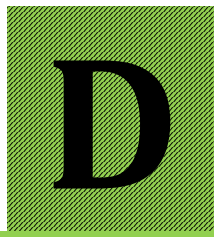
Setelah melaksanakan kegiatan KKN-P ini, kami memiliki beberapa rekomendasi yang akan disampaikan, baik itu kepada pembina kesejahteraan keluarga (PKK), Karang Taruna desa,

ataupun kepada aparat pemerintah Desa Modong sebagai sasaran dari kegiatan KKN-P yang Kami lakukan. Berikut adalah beberapa rekomendasi tersebut:

1. Rekomendasi kepada Karang taruna
 - a. Dalam menjalankan program lebih baik di lakukan dengan perencanaan sehingga memudahkan pengerjaannya
 - b. Melanjutkan program Kelompok KKN-P yaitu program bimbingan belajar untuk anak SD
 - c. Pihak karang taruna Desa Modong lebih aktif berpartisipasi dalam membimbing peserta KKN-P Ketika pelaksanaan KKN-P berlangsung.
2. Rekomendasi kepada PKK
 - a. Dalam menyampaikan materi yang ada bisa di berikan materi yang lebih jelas dan mendalam.
 - b. pihak PKK lebih aktif berpartisipasi dalam membimbing peserta KKN-P ketika pelaksanaan KKN-P berlangsung
3. Rekomendasi aparat pemerintah Desa Modong
 - a. Perlu diadakannya perbaikan jalan raya desa agar pengendara lebih nyaman dalam berkendara sekaligus menghindari kecelakaan kendaraan bermotor.
 - b. Perlunya diadakan penerangan umum di sepanjang jalan yang belum adanya penerangan seperti disebelah lapangan sepak bola.
 - c. Perlunya dibuatkan plakat pengenalan ketua Rt dan Rw agar masyarakat dapat mengetahui letak aau tempat ketua Rt atau Rw

Program kerja yang telah kami laksanakan. Ada yang bersifat rintisan dan melanjutkan. Untuk program kerja yang sifatnya rintisan seperti nugget dan pentol lele maka tindak lanjutnya adalah mengelola ikan lele menjadi olahan yang baru sehingga menjadi inovasi agar anak – anak dapat mendapat nutrisi yang cukup. Kami juga membuat plakat desa yang seharusnya di kerjakan oleh perangkat desa sehingga terrealisasikan dengan program KKN-P.

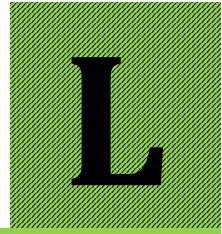
DAFTAR PUSTAKA



- Agaheni, Niken Bayu, 2020, 'Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 terhadap Mahasiswa Indonesia', *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, vol. 8, no. 2, hh. 99-108.
- Mulasari, Asti S, 2019, 'Penerapan Teknologi Tepat Guna (Penanam Hidroponik Menggunakan Media Tanam) Bagi Masyarakat Sosrowijayan Yogyakarta' *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 3, hh. 425-430.
- Perteka, Putu Denanta Bayuguna, I Nyoman Plarsa, dkk, 2020, 'Sistem Kontrol dan Monitoring Tanaman Hidroponik Aeroponik Berbasis Internet of Things', *Jurnal Ilmiah Merpati*, vol. 8, No.3, hh. 197-210.
- Rulyansah, Afib, 2019, 'Model Penanaman Hidroponik Sawi Daging Sistem Wick Sederhana Untuk Pemenuhan Gizi Pencegah Stunting'. *Jurnal Abdi Panca Marga*, vol. 1, no. 1, hh. 1-5.
- Sesanti, Rizka N, & Sismanto User, 2016, 'Pertumbuhan dan Hasil Pakchoi (Brasicca rapa L.) Pada Dua Sistem Hidroponik dan Empat Jenis Nutrisi', *Jurnal Kelitbangan*, vol. 4, no. 1, hh. 1-9.
- Singgih, Mohammad, Kusuma Prabawati, 2019, 'Bercocok Tanam Mudah Dengan Sistem Hidroponik NFT', *Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, vol. 3, no. 1, hh. 21-24.
- Sukarlo Manik, 2020, 'Upaya Meningkatkan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Eduksi*, vol. 7, no. 1, hh 29-34.

- Sumarudin A, Willy Permana Putra, dkk, 2019, 'Sistem Monitoring Tanaman Hortikultura Pertanian Di Kabupaten Indramayu Berbasis Internet Of Things', *Jurnal Teknologi dan Informasi*, vol. 9, no. 1, hh 45-54.
- Widayanti Rochmi, Ratna Damayanti, dkk, 2017, 'Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari'. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, vol. 18, no. 2, hh. 153-163.
- Zulfitria, Ansharullah, dkk, 2020, 'Penggunaan Teknologi dan Internet Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, vol. 9, no. 3, hh. 1-10.
- Zulfitria, Damayanti Celara, 2018, 'Implementasi Metode Mendongeng Dalam Mengembangkan Potensi Siswa SD', *Jurnal Ilmiah PGSD*, vol. 2, no. 2, hh. 130-139.

LAMPIRAN



LOGBOOK KEGIATAN KKN PENCERAHAN 2021
DAFTAR HADIR KAHASISWA KKN KELOMPOK 53
BIODATA PENULIS

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021 (15 Februari-1 April)

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	15 Februari	Semua anggota	180	Cafe : <ul style="list-style-type: none">- Memulai rapat untuk pertama kalinya tentang survey dan membahas proker- perkenalan diri masing-masing anggota
2	16 Februari	Firmanda, Berlian, Siska, Novy dan Ria	300	Kampus : <ul style="list-style-type: none">- Pengambilan jaket dsb- Pembagian jaket untuk setiap anggota kelompok
3	19 Februari	Sayfuddin, Bimas, Fenty, Jihan, Alsa	180	Balai desa <ul style="list-style-type: none">- Survey ke balai desa untuk meminta izin atas kedatangan

				<p>kami perihal KKN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membahas proker kami kepada pengurus desa
4	21 Februari	Sayfuddin, Alsa, Iwan, Firmanda, Berlian, Siska, Aulia	240	<p>Rumah Sayfuddin :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penambahan proker unggulan pada KKN kami yaitu hidroponik - Rencana untuk pergi ke pihak professional dalam hal hidroponik (SMK Krian 2) - Pembuatan proposal untuk pertama kalinya
5	22 Februari	Fenty, Frimanda, jihan, Aulia, Sayfuddin, Lidya	360	<p>Balai desa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Datang ke baldes untuk menanyakan struktural dan profil desa - Menyampaikan program unggulan dan desa yakni

				<p>hidroponik dan ecobrik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan pembukaan atas KKN kelompok 53 <p>Kampus :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi ke bu Fitri perihal proposal selaku dosen pembimbing KKN <p>Rumah masing-masing :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri acara pelepasan KKN via zoom (online)
6	23 Februari	Alsa, Jihan	300	<p>SMK 2 Krian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendatangi dan meminta arahan kepada pihak yang lebih profesional dalam bidang hidroponik

				<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan material apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan hidroponik serta berapa dana yang dikeluarkan <p>Balai desa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan jadwal untuk gladi bersih - Mengkonfirmasi akan pembuatan undangan - Pendapatan basecamp di baldes
7	24 Februari	Sayfuddin, Fenty	120	<p>Balai desa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mematangkan proker hidroponik, pengolahan lele dan pemasangan plakat - Menghapus salah satu proker (ecobrik) - Gladi kotor pembukaan KKN 53

				<p>dan semua persiapan yang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan dengan kartar untuk meminta sara tentang proker kami
8	25 Februari	All team	180	<p>Rumah Elsa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan olahan lele untuk pertama kalinya <p>Balai desa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gladi bersih beserta pembukaan kegiatan KKN 53 - Kedangan Bu Fitri selaku dosen pembimbing KKN - Menjelaskan proker kami berupa hidroponik, pengolahan lele, penyuluhan covid dan pemasangan plakat

9	26 Februari	Sayfuddin, Iwan, Jihan	180	Balai desa : <ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan anggota kartar untuk membahas proker kami lebih lanjut - Me-revisi proposal
10	27 Februari	Fenty, Siska, Aulia	120	Desa modong : <ul style="list-style-type: none"> - Mensurvey peternak lele di desa modong dan mewawancarai tentang pengolahan lele - Rapat persiapan bimbel
11	28 Februari	Iwan, Ridho	120	Desa modong : <ul style="list-style-type: none"> - Mulai mensurvey beberapa material untuk kebutuhan pembuatan plakat
12	1 Maret	Bimas, Firmanda	150	Desa Modong : <ul style="list-style-type: none"> - Mensurvey material-material

				<p>yang dibutuhkan untuk proker hidroponik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat jadwal bimbel - Pembelian hadiah game dan keperluan bimbel
13	2 Maret	All team	120	<p>Balai desa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembukaan bimbel - Pengupload an twibbon semua anggota KKN 53 - Pembagian jadwal piket - Pembelian material (Plakat)
14	3 Maret	Firmanda, Alsa, Ria, Katerina, Sayfuddin	90	<p>Balai desa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membantu pengurus dalam hal pendataan <p>Rumah Sayfuddin :</p>

				<ul style="list-style-type: none"> - Penanaman bibit (Hidroponik) - Belanja bahan (Lele)
15	4 Maret	Sayfuddin, Siska, Lidya, Berlian	90	Desa modong : <ul style="list-style-type: none"> - Program bimbel - Pembuatan nugget dan bakso (Lele)
16	5 Maret	Fenty, zulfah, Novy, Jihan	90	Balai desa : <ul style="list-style-type: none"> - Penambahan <i>Quotes</i> dalam twibbon Rumah Berlian : <ul style="list-style-type: none"> - Produk siap <i>launching</i> (Lele)
17	6 Maret	All team	120	Balai desa : <ul style="list-style-type: none"> - Bantu ibu PKK terhadap program pembagian kartu jentik-jentik - Rapat hasil perkembangan dari

				semua proker
18	7 Maret	Iwan, Ridho, Bimas, Firmanda	180	Balai desa : - Pembuatan plakat
19	8 Maret	Bimas, Lidya, Jessica, Ridho	120	Balai desa : - Piket harian - Bantu ibu PKK terhadap program pembagian kartu jentik-jentik.`
20	9 Maret	Lidya, Jihan, Alsa, Novy, Aulia, Jessica, Fenty	90	Desa Modong : - Mulai pemasangan plakat - Bimbel harian
21	10 Maret	Lidya, Jihan, Novy, Aulia, Jessica, Bimas, Firmanda, Alsa, Katerina, Ria	90	Balai desa : - Membantu ibu-ibu posyandu - Bimbel harian

22	11 Maret	Libur	-	-
23	12 Maret	Fenty, Zulfah, Novy, Jihan	90	Balai desa : <ul style="list-style-type: none"> - Membantu ibu-ibu posyandu - Piket harian
24	13 Maret	All team	120	Balai desa : <ul style="list-style-type: none"> - Rapat Mingguan - Pembuatan plakat
25	14 maret	Lidya, Iwan, Ridho, Jessica	120	Balai desa : <ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi kepada ibu PKK tentang progam kartu jentik-jentik dan pengololahan lele - Melanjutkan pembuatan plakat
26	15 Maret	Bimas, Lidya, Jessica, Ridho	120	Balai desa : <ul style="list-style-type: none"> - Piket harian

				Desa Modong : <ul style="list-style-type: none"> - Mulai pemasangan plakat
27	16 Maret	Berlian, Mitha, Aulia, Siska	120	Balai desa : <ul style="list-style-type: none"> - Piket harian - Program bimbel beserta game dan pembagian masker - Pengerjaan buku
28	17 Maret	Firmanda, Alsa, Ria, Katerina	120	Balai desa : <ul style="list-style-type: none"> - Pengerjaan buku Desa Modong : <ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pemasangan plakat
29	18 Maret	Sayfuddin, Siska, Lidya, Berlian	120	Balai desa : <ul style="list-style-type: none"> - 2 artikel sudah ter <i>upload</i> yaitu plakat dan bimbel

				<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan program bimbel - Pengecetan galvalume (Hidroponik)
30	19 Maret	Fenty, Zulfah, Novy, Jihan	120	Balai desa : <ul style="list-style-type: none"> - Piket harian - Artikel telah selesai dan ter <i>upload</i> (Lele)
31	20 Maret	All team	300	Balai desa : <ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan tempat Hidroponik - Rapat wajib mingguan - Memutuskan penutupan bimbel - Menekankan pengerjakan essay untuk semua anggota
32	21 Maret	Sayfuddin, Bimas, Alsa, Firmanda	90	Balai desa :

				<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan program hidroponik - Membeli beberapa material (hidro) - Melanjutkan/melengkapi pengerjaan buku
33	22 Maret	Bimas, Lidya, Jessica, Ridho	120	Balai desa : <ul style="list-style-type: none"> - Piket harian - Melanjutkan proker Hidroponik
34	23 Maret	Berlian, Mitha, Aulia, Siska	120	Balai desa : <ul style="list-style-type: none"> - Rapat dadakan membahas lomba untuk bimbel dan kebutuhan-kebutuhan yang lain
35	24 Maret	Firmanda, Katerina, Ria	120	Balai desa : <ul style="list-style-type: none"> - Bersih-bersih ruang PKK - Belanja kebutuhan lomba

				(bimbel)
36	25 Maret	Sayfuddin, Siska, Lidya, Berlian	120	Balai desa : <ul style="list-style-type: none"> - Piket harian - Pengumuman kepada semua anggota akan halnya terakhir pengumpulan essay
37	26 Maret	Fenty, Zulfah, Novy, Jihan	120	Balai desa : <ul style="list-style-type: none"> - Membantu program PKK dalam hal pos gizi - Melanjutkan pemasangan plakat di daerah yang belum terpasang
:38	27 Maret	All team	300	Balai desa : <ul style="list-style-type: none"> - Membahas tentang lomba dan pembuatan rundown (Bimbel) - Membantu program ibu PKK

				<p>tentang pos gizi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemasangan Hidroponik pada taman balai desa
39	28 Maret	All team	360	<p>Balai desa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lomba bimbel - Penyelesaian luaran Kelompok KKN 53 - Melanjutkan pembuatan buku
40	29 Maret	Sayfuddin, Fenty, Zulfah, Berlian, Ria	60	<p>Balai desa :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kedatangan monev - Revisi kuaran - Melengkapi data di buku - Rapat membahas penutupan
41	30 Maret	Bimas, Firmanda, Iwan, Ridho,	180	<p>Balai desa :</p>

		sayfuddin		<ul style="list-style-type: none"> - Pemasangan Hidroponik pada taman balai desa dan tambahan yang lain - Pembuatan ulang video (Lele) - Menambahkan data ke dalam buku KKN 53
42	31 Maret	All team	180	Balai desa : <ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan rapat penutupan dan menentukan hasilnya - Menyelesaikan pembukuan
43	1 April			

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 53

Daftar hadir anggota KKN tanggal 22 Februari - 10 Maret

No.	NIM	Nama	22	23	24	25	26	27	28	1	2	3	4	5	6	8	9	10
1.	171080200237	M. CHOIR RIDHO AZIZI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√
2.	181020700061	M. FIRMANDA AMRULLAH	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
3.	181020700149	IWAN KURNIAWAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
4.	181080200022	M. SAYFUDIN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
5.	181080200083	BIMAS BUKIIN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	182010200291	KATERINA PUTRI P.	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	-	√	√
7.	182010200291	JESSICA RYTMA M.P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

8.	182010200294	ADRIANA SALSABILAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√
9.	182020100014	NOVY ARTHAMEVIA	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	√	√	√
10	182020100032	RIA SYAIDATUL U.	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√
11.	182030100091	BERLIANA PUTRI P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√
12.	182030100126	SISKA DWI W.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√
13.	188620600020	TRY JIHAN NADYA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√
14.	188620600156	WINDA PARAMITHA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	-	-	√	√
15.	188620600169	FENTY RAHMAWATI F.	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√
16.	188620600190	AULIA AYU B.	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√
17.	188620600204	ASRI LIDYA R.D	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18.	188820300030	JULFAH	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√

Daftar hadir anggota KKN tanggal 11 Maret – 27 Maret

No.	NIM	Nama	11	12	13	14	15	16	18	19	20	22	23	24	25	26	27
1.	171080200237	M. CHOIR RIDHO AZIZI	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	181020700061	M. FIRMANDA AMRULLAH	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	181020700149	IWAN KURNIAWAN	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	181080200022	M. SAYFUDIN	√	-	√	s	s	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	181080200083	BIMAS BUKIIN	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6.	182010200291	KATERINA PUTRI P.	√	-	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	182010200291	JESSICA RYTMA M.P	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	182010200294	ADRIANA SALSABILAH	√	-	√	√	-	√	√	√	s	s	s	s	s	s	s

9.	182020100014	NOVY ARTHAMEVIA	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	182020100032	RIA SYAIDATUL U.	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11.	182030100091	BERLIANA PUTRI P	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	182030100126	SISKA DWI W.	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13.	188620600020	TRY JIHAN NADYA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	188620600156	WINDA PARAMITHA	√	-	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	188620600169	FENTY RAHMAWATI F.	√	√	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16.	188620600190	AULIA AYU B.	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17.	188620600204	ASRI LIDYA R.D	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	s	√	√
18.	188820300030	JULFAH	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Daftar hadir anggota KKN tanggal 28 Maret – 1 April

No.	NIM	Nama	28	29	30	31	1
1.	171080200237	M. CHOIR RIDHO AZIZI	√	√	√	√	√
2.	181020700061	M. FIRMANDA AMRULLAH	√	√	√	√	√
3.	181020700149	IWAN KURNIAWAN	√	√	√	√	√
4.	181080200022	M. SAYFUDIN	√	√	√	√	√
5.	181080200083	BIMAS BUKIIN	√	√	√	√	√
6.	182010200291	KATERINA PUTRI P.	√	√	√	√	√
7.	182010200291	JESSICA RYTMA M.P	√	√	√	√	√
8.	182010200294	ADRIANA SALSABILAH	s	s	s	s	√

9.	182020100014	NOVY ARTHAMEVIA	√	-	√	√	√
10	182020100032	RIA SYAIDATUL U.	√	√	√	√	√
11.	182030100091	BERLIANA PUTRI P	√	√	√	√	√
12.	182030100126	SISKA DWI W.	√	√	√	√	√
13.	188620600020	TRY JIHAN NADYA	√	√	√	√	√
14.	188620600156	WINDA PARAMITHA	√	s	s	√	√
15.	188620600169	FENTY RAHMAWATI F	√	√	√	√	√
16.	188620600190	AULIA AYU B.	√	√	√	√	√
17.	188620600204	ASRI LIDYA R.D	√	√	√	√	√
18.	188820300030	JULFAH	√	√	√	√	√

BIODATA PENULIS



Fitri Nur Latifah, S.E., M.E.Sy saat ini sedang menyelesaikan program doktoralnya (S3- Ekonomi Islam) di Universitas Airangga Surabaya. Pernah berkuliah sampai lulus pada Politeknik Perkapalan Negeri ITS Surabaya jurusan Teknik Kelistrikan Kapal ditahun 2000 kemudian melanjutkan program Ekonomi

S1 dan Ekonomi Islam S2 Di Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Ketua program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Pengalaman Kerja sebelumnya selain di beberapa bidang Teknik juga manajerial di beberapa perusahaan. Pengalaman terakhir menjadi staff Ahli bidang manajemen atau ekonomi dalam berbagai proyek pemberdayaan di beberapa kementerian membuatnya bisa berkeliling Nusantara dan melihat langsung kondisi masyarakat pada daerah tersebut. Daerah yang pernah dikunjungi dan potensi daerahnya antara lain: Kolaka (Sultra) dengan komoditi kakao, Bone dengan komoditi rumput lautnya, Barito Timur (Kalteng) dengan komoditi rotan, Simalungun (Sumut) dengan komoditi jagungnya juga beberapa proyek terkait ketenagakerjaan seperti : Batam, Bintan, Balikpapan, Padang dan lain sebagainya, hal ini membuat jiwa pengabdian kepada masyarakatnya makin terasah.

Ibu dengan satu putri ini juga meraih beberapa penghargaan antara lain *The best Research Award* pada ajang HSBC Research Award (HIRA 2017), tim pengabdian terbaik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (2018), Covid-19 Research award UMSIDA (2019).

BODATA PENULIS



Nur Ravita Hanun SE., MA yang lahir di kota Surabaya, pada tanggal 26 Maret tahun 1990. Beliau merupakan alumni dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada Fakultas Ekonomi pada Prodi Akuntansi. Kemudian beliau melanjutkan pada pendidikan Magister Akuntansi di Universitas Airlangga Surabaya. Banyak sekali pengalaman dari pelatihan, seminar, serta kegiatan yang diikuti oleh beliau sehingga mendapatkan banyak penghargaan. Penghargaan yang didapat diantaranya DPL Terbaik KKN Tangguh 2020, Pengabdian Terbaik PKM Hibah Internal UMSIDA 2020, Best Paper The Second Seminar Nasional ADPI Mengabdikan untuk Negeri pada tahun 2020, Best Paper Seminar Nasional & Call For Paper "Sinergitas Kampus dan Pelaku Bisnis dalam Recovery Pertumbuhan Ekonomi Nasional" UM Jember pada tahun 2020, Pengabdian Terbaik PKM-Covid 19 Hibah Internal UMSIDA pada tahun 2021. Beliau pernah menjadi Dosen Luar Biasa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2017-2019. Kemudian saat ini beliau menjadi Dosen Tetap Yayasan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Kuku Sinduwitmo, S.Sos., M.Si adalah salah satu dosen yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Beliau pernah mengajar di Fakultas FBHIS di jurusan Administrasi Publik dan sekarang terfokus di jurusan Ilmu Komunikasi. Selain itu, di Umsida beliau dengan jabatan akademik Asisten Ahli. Beliau lahir di Surabaya, 7 maret 1974. Sekarang beliau beralamat kantor di Jalan Mojopahit 666B Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Muhammad Sayfudin, biasa dipanggil Mamad, Anak bungsu dari 3 bersaudara yang dimiliki oleh pasangan keluarga sederhana bernama Agus Tono dan Siti Rochmah, lahir pada tanggal 8 November 1999 di salah satu rumah bersalin di Sidoarjo. Bertempat tinggal di desa Kemantren RT 2 RW 2 Kecamatan Tulangan. Ayahnya meninggal sejak ia memasuki bangku SMP, ibunya bekerja di toko kelontong di rumahnya sendiri. Mengenai pendidikan dimulai dari Play Group dan TK Aisyiah Kemantren, Kemudian masuk Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 2 Kemantren pada umur 7 tahun. berlanjut ke SMP Negeri 1 Tulangan pada tahun 2012, sehubungan dengan kesukaannya dalam budang komputer dan internet. Akhirnya memutuskan masuk SMK PGRI 2 Sidoarjo jurusan Rekayasa Perangkat Lunak. Lalu melanjutkan ke Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan masuk program studi Informatika untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang komputer. Ketertarikannya dalam bidang komputer membuatnya suka dalam membuat beberapa aplikasi sederhana yang dapat membantunya dalam kegiatan sehari-hari, seperti aplikasi website dan aplikasi android.

BIODATA PENULIS



Fenty Rahmawati Fajri atau yang biasa dipanggil Fenty merupakan remaja asal desa Grinting rt 1 rw 1 Kecamatan Tulangan kabupaten Sidoarjo. Dia lahir di Sidoarjo pada tanggal 22 November 1999. Fenty lahir dari keluarga sederhana dan merupakan putri dari pasangan Jaka Ryanto dan Elfi Sulistyowati. Ayahnya bekerja sebagai wiraswasta dan ibunya sebagai guru. Anak ketiga dari 3 bersaudara, kakaknya bernama Prayoga Ade Prawira dan Erlangga Jaya Widiartha.

Ia menempuh pendidikan dasar di SD Muhammadiyah 2 Tulangan selama 6 tahun dan melanjutkan pendidikannya di MTsN 4 Sidoarjo selama 3 tahun. Selanjutnya ia menempuh pendidikan di SMAN 1 Wonoayu selama 3 tahun. Setelah itu ia melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Psikologi dan ilmu Pendidikan. Dia beranggapan bahwa hidup di dunia tidak melulu soal harta tapi kebermanfaatannya ilmu yang diperoleh juga merupakan poin penting serta kewajiban kita sebagai insan. Oleh sebab itu ia memilih untuk melanjutkan pendidikan dan Mengambil jurusan pendidikan.

BIODATA PENULIS



Nihao!! Perkenalkan aku Adriana Salsabillah, dalam kehidupan sehari-hari orang memanggilku Alsa. Lahir tanggal 10 September 1999, saat ini aku berada pada jenjang pendidikan tinggi atau biasa dikenal dengan seorang Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Lahir sebagai anak pertama dari dua bersaudara. Kedua Orangtua ku adalah seorang Guru pada jenjang pendidikan SMK dan SD. Dari kecil pernah bersekolah di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo, kemudian melanjutkan SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo, dan terakhir lulus dengan nilai yang baik pada jenjang menengah Atas di SMA Negeri 1 Krembung.

Sebagai seorang mahasiswa Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial dengan jurusan Manajemen Pemasaran membuat aku sangat menyukai dunia Bisnis dan Marketing. Banyak pengalaman bisnis dan marketing yang sudah pernah aku lakukan. Mulai dari bisnis jualan kecil-kecilan hingga memiliki suatu Usaha Persewaan Baju Adat yang kini ku kelola bersama keluarga. Tidak mudah menjadi seorang pembisnis yang handal, namun menjadi berani dalam mengambil satu langkah maju akan mempermudah langkah kita berikutnya.

BIODATA PENULIS



Nama saya Ria Syaidatul Umaroh, biasanya dipanggil Ria. Saya lahir di Sidoarjo pada tanggal 4 Januari 2000. Saya berasal dari keluarga yang sederhana. Saya merupakan anak ke 2 yang mempunyai kakak laki-laki dan adik laki-laki, akan tetapi kakak laki-laki saya sudah meninggal dunia saat masih SMP.

Jadi saya hanya memiliki adik laki-laki yang bernama M. Faiz Ardian. Dia masih bersekolah di jenjang SMP, lebih tepatnya kelas 1 SMP di sebuah sekolah negeri di Tulangan.

Saat SMP saya bersekolah di SMP Negeri 1 Tulangan dan saat SMA saya bersekolah di SMA Muhammadiyah 3 Tulangan. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi swasta di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, prodi Administrasi Publik, fakultas bisnis hukum dan ilmu sosial semester 6. Alasan saya memilih prodi tersebut, saya ingin ikut sumbangsih pada negara Indonesia ini dengan mempelajari masalah-masalah negara dan kebijakan yang ada di Indonesia. Saat ini saya tinggal di Desa Medalem, Rt 5 Rw 2, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Hai nama saya Julfah, Saya lahir di kota Sidoarjo, pada tanggal 31 Desember 1999. Saya merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara, saya memiliki kakak perempuan dan laki-laki. Saya kuliah di salah satu universitas di Sidoarjo yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dan memilih fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Saya tinggal di Desa Grogol RT. 04 RW.02 Kec. Tulangan Kab. Sidoarjo. Motivasi Saya memilih untuk terjun ke dunia Pendidikan. Selain menuruti kemauan orang tua saya untuk menjadi guru, saya juga ingin menjadi penerus bangsa yang bermoral, dan beretika baik serta dapat berbagi ilmu kepada orang banyak. Saya memilih pendidikan Bahasa Inggris karena bahasa inggris merupakan bahasa Internasional yang digunakan diseluruh dunia. Dengan masuknya ke Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris saya berharap kelak akan membekali diri saya agar fasih dalam menggunakan bahasa inggris. Dengan fasih dalam berbahasa inggris akan sangat memudahkan kita untuk komunikasi jika bepergian jauh. misalnya keluar negeri.

BIODATA PENULIS



Berliana Putri Pertiwi yang biasa dipanggil dengan sebutan Berlian merupakan seorang anak perempuan dari tiga bersaudara yang lahir di Surabaya 05 Maret 2000. Berlian terlahir dari pasangan Agus Wijaya dan Heni Suswati yang harmonis. Ayahnya bekerja sebagai TNI - AL dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Berlian memiliki satu adik perempuan yang bernama Jauzaa Roona Nuur Aqiila dan satu adik laki-laki yang bernama Messi Gagah Wijaya.

Mengenai pendidikan Berliana Putri Pertiwi masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SDN Grogol, lalu SMPN 1 Tulangan, kemudian melanjutkan ke SMAN 1 Krembung dan meneruskan untuk mengampu pendidikan yang lebih tinggi pada prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Keingintahuan dan rasa penasarannya terhadap perilaku manusia membuatnya ingin sekali mendalami hal tersebut dengan masuk jurusan Psikologi.

BIODATA PENULIS



Siska Dwi Wahyuni yang biasa dipanggil dengan Siska merupakan seorang anak perempuan dari dua bersaudara yang lahir di Sidoarjo 05 Juni 1999. Siska terlahir dari pasangan Sugianto dan Endang Mulyati. Ayahnya bekerja sebagai Wiraswasta dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Siska memiliki satu kakak laki-laki yang bernama Oky Surya Pratama.

Mengenai pendidikan Siska Dwi Wahyuni diketahui masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SDN Kenongo 1, lalu SMPN 1 Tulangan, kemudian melanjutkan ke SMAN 2 Sidoarjo dan meneruskan untuk mengampu pendidikan yang lebih tinggi pada prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Winda paramitha memiliki nama panggilan Mitha. Seorang anak perempuan dari dua bersaudara yang lahir di sidoarjo 07 Agustus 2000. Mitha berasal dari keluarga sederhana dari pasangan nurdayani dan mendiang ayahnya yaitu alm. Yarin. saat ini pekerjaan ibunya yaitu meneruskan wirausaha yang dibangun alm. ayahnya. mitha dan ibunya berdomisili di desa grinting kecamatan tulangan kabupaten sidoarjo. Mitha mempunyai satu saudara perempuan yang bernama linda arini. Mengenai pendidikannya winda paramitha menempuh pendidikan tingkat SD di SDN grinting, salah satu sd di dekat rumahnya, pendidikan SMP di SMPN 1 Tulangan, pendidikan SMA di SMA Persatuan Tulangan, alhamdulillah bisa berlanjut menempuh pendidikan di perguruan tinggi yakni Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida).

Di umsida saat ini menginjak semester 6, mitha mengambil program studi PGSD yaitu (pendidikan guru sekolah dasar). Sayang dan kecintaannya terhadap anak kecil yang membuat mitha memilih untuk menempuh program studi PGSD. Tugas guru sd bukan hanya mengajar seperti berceramah atau berbicara saja, tetapi sosok guru harus bisa jadi panutan dan rumah bagi peserta didiknya agar bisa mencetak generasi emas yang membanggakan.

BIODATA PENULIS



Try Jihan Nadya memiliki nama panggilan Jihan. Anak bungsu dari 3 bersaudara yang lahir di Sidoarjo tanggal 11 April 2000. Jihan berasal dari keluarga yang sederhana dari pasangan bapak Suhardi dan ibu Dzumrotus Zuhro. Ayahnya bekerja sebagai wiraswasta dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Jihan memiliki dua orang kakak kandung, yang pertama kakak laki-laki bernama Eko Yudha Wahyudi dan kakak yang kedua bernama Dwi Harossatus Rahayu. Masa kecilnya dihabiskan di TK Dharma Wanita yang kemudian berlanjut di MI Darussalam Modong lalu ke SMP Negeri 1 Krembung yang kemudian ke SMA Muhammadiyah 3 Tulangan berlanjut ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan (FPIP). Alasan mengambil jurusan PGSD karena kecintaannya terhadap anak-anak dan ingin menjadi seorang guru dimana guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa, meskipun ini bukanlah cita-cita dari kecil namun baginya guru memiliki peran penting dalam mengajukan Pendidikan dan melahirkan generasi yang cerdas bagi bangsa dan negara. Dan baginya menjadi guru tidaklah mudah menurut persepsi orang-orang namun menjadi guru harus memiliki jiwa sabar yang luar biasa. Semua orang hebat dapat menjadi guru dan melahirkan karya-karya yang bermutu namun guru yang bermutu dapat melahirkan orang-orang yang hebat.

BIODATA PENULIS



Jessica Rytma Millena Prisa memiliki nama panggilan Jessica. Seorang anak perempuan dari dua bersaudara yang lahir di kota Sidoarjo pada tanggal 19 Juli 2000. Jessica berasal dari keluarga yang sederhana. Ayahnya bekerja sebagai karyawan swasta dan ibunya bekerja sebagai karyawan swasta. Jessica memiliki satu adik laki - laki yang bernama Aradea Fitriansyah Joe Satriani Prisa.

Mengenai pendidikan jessica diketahui menghabiskan masa remajanya untuk bersekolah di SDN Modong lalu ke SMP Negeri 1 Tulangan kemudian melanjutkan ke SMA Muhammadiyah 3 Tulangan dan sekarang Jessica melanjutkan pendidikan ke Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan Manajemen. Ketertarikannya dengan karir bisnis membawanya untuk memilih jurusan Manajemen, karena didalam jurusan manajemen tidak hanya bisa digunakan untuk melamar kerja saja, namun juga pasti memiliki ilmu bisnis yang bisa digunakan untuk membuka bisnis sendiri.

BIODATA PENULIS



Nama Bimas Bukiin dipanggil dengan nama Bimas anak pertama dari dua bersaudara lahir di Sidoarjo, tanggal 30, bulan Januari tahun 2000. Bertempat tinggal di Desa Kemantren RT 6 Rw 1. Dalam pendidikan bimas bukiin menempuh pendidikan SD Muhammadiyah 2 Tulangan yang di lanjutkan ke SMP Muhammadiyah 5 Tulangan dan di lanjutkan SMA Muhammadiyah 3 Tulangan dengan mengambil jurusan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS), yang kemudian melanjutkan ke Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil jurusan Informatika. Dengan keingintahuan akan teknologi dan pengkodean aplikasi mendorong saya mengambil jurusan informatika sehingga apa yang diinginkan dapat di raih. Selama kkn ini berlangsung, penulis mendapatkan pengalaman baru dan mendapat ilmu ilmu baru yang dapat di gunakan kedepannya atau bermanfaat di masa depan.

BIODATA PENULIS



Nama lengkap dari Rido Azizi adalah Muhammad Choir Ridho Azizi, yang berasal dari Sidoarjo. Pria yang berkulit sawo matang ini terlahir di Sidoarjo, 27 Juni 1998 dari Bapak Sunaryo dan Ibu Siti Mas'ulah. Ia anak kedua. Ia tinggal bersama sama orang tuanya dengan alamat Jl.Kemantren RT 9 RW 2 di Desa

Kemantren Kecamatan Tulangan dan masih terletak di Sidoarjo.

Selain itu, Rido suka belajar bahasa pemrograman bareng bersama teman-teman, karena Rido suka belajar bahasa pemrograman, ia senang duduk di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk mengambil jurusan Teknik Informatika. Baginya, mempunyai Skill coding itu sangat penting di era sekarang.

BIODATA PENULIS



Nama lengkap dari Lidya adalah Asri Lidya Rosita Dewi, yang berasal dari Sidoarjo kecamatan Tulangan kabupaten Sidoarjo. Gadis yang kuning langsung ini terlahir di Sidoarjo, 07 Juli 1999 dari Bapak Lamidi dan Ibu Sriana. Ia anak ke 3 dari 6 bersaudara. Alamat desa Modong RT 1 RW 2, Kecamatan Tulangan Sidoarjo

dan masih terletak di Sidoarjo.

Selain itu, Lidya memiliki 5 saudara perempuan dan satu saudara laki - laki. Lidya senang berolahraga dan penikmat alam. Ia senang duduk di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk mengambil jurusan Pendidikan Guru sekolah dasar. Baginya, mempunyai pendidikan Skill itu sangat penting di era sekarang. Ia ingin menjadi seorang pendidik yang profesional di era abad 21 ini. Dimana pendidikan sangatlah berpengaruh dimasa depan.

BIODATA PENULIS



Nama saya Katerina Putri Prameswari di panggil katerina. Tempat dan Tanggal Lahir saya di Surabaya, 15 April 1998 Saat ini saya berumur 23 tahun. Fakultas saya di universitas Muhammadiyah yaitu Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial dengan Prodi yang saya pilih adalah Manajemen. Saya dari keluarga yang sederhana dan bercukupan. Jumlah Saudara ada 2 dan saya anak terakhir. Saya hanya memiliki saudara anak laki-laki yang bernama Bayu agung putra wijaya di panggil Bayu. Orang tua saya bernama Sutomo Basuki dan Lilis Yuliaty. Alamat rumah saya di Perum Taman Surya Kencana Cluster Uranus Blok B57a RT 6 RW 6 Kec. Tulangan Kab. Sidoarjo.

Motivasi saya mengambil prodi ini karena ingin menjadi seorang yang ahli dalam manajemen bisnis, membuat saya terbiasa untuk bekerja secara teratur dan terarah. Hal ini bisa menjadi bekal saya untuk memasuki dunia kerja dan mencari solusi atas setiap permasalahan yang ada.

BIODATA PENULIS



Aulia Ayu Budirahmah yang biasa dipanggil dengan sebutan Aulia, merupakan seorang anak pertama perempuan dari dua bersaudara yang lahir di Sidoarjo, 26 Juli 1999. Aulia terlahir dari pasangan Totok Budiono dan Siti Ulfah yang harmonis. Ayahnya bekerja sebagai pekerja swasta dan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Aulia memiliki satu adik laki-laki yang bernama Muhammad Rizki Dwi Kurniawan.

Mengenai pendidikan Aulia Ayu Budirahmah masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SDN Grogol, lalu SMP-IT Mamba'ul Ulum, kemudian melanjutkan ke MA Mamba'ul Ulum dan meneruskan untuk mengampu pendidikan yang lebih tinggi pada prodi PGSD di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Keingintahuan dan rasa penasarannya terhadap pembelajaran di SD membuat dia ingin meneruskan pendidikannya dengan menekuni pendidikan di SD.

BIODATA PENULIS



Muhammad Firmanda Amrullah biasa di panggil Firman kalau di desa dan dipanggil manda di lingkungan perkuliahan. Asal kota Sidoarjo kecamatan tulangan bertempat di desa kemantren. Anak pertama dari 2 saudara ber kehidupan sederhana dengan keluarganya. Status sekarang mahasiswa malam prodi Teknik industri semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Riwayat Pendidikan dari Muhammad firmanda amrullah sebelum menjadi mahasiswa di berbagai tempat, untuk SD berada di desa sendiri yaitu SDN Kemantren 2, untuk SMP berada pada SMPN Tulangan, sedangkan firmanda ini mengambil SMK dan bukan SMA karena dia ingin mempelajari dasar-dasar ilmu Teknik, SMKN 1 Sidoarjo adalah sekolah yang ia tuju dan mengambil jurusan TPTU singkatan dari Teknik Pendingin dan Tata Udara.

BIODATA PENULIS



Novy Arthamevia memiliki nama panggilan Novy. Seorang anak perempuan dari dua bersaudara yang lahir di kota Sidoarjo pada tanggal 26 November 1999. Novy berasal dari keluarga yang sederhana. Ayahnya bekerja sebagai pegawai swasta dan ibunya bekerja sebagai ibu rumah tangga. Novy memiliki

satu adik perempuan yang bernama Usma Nova Dwi Ilmira.

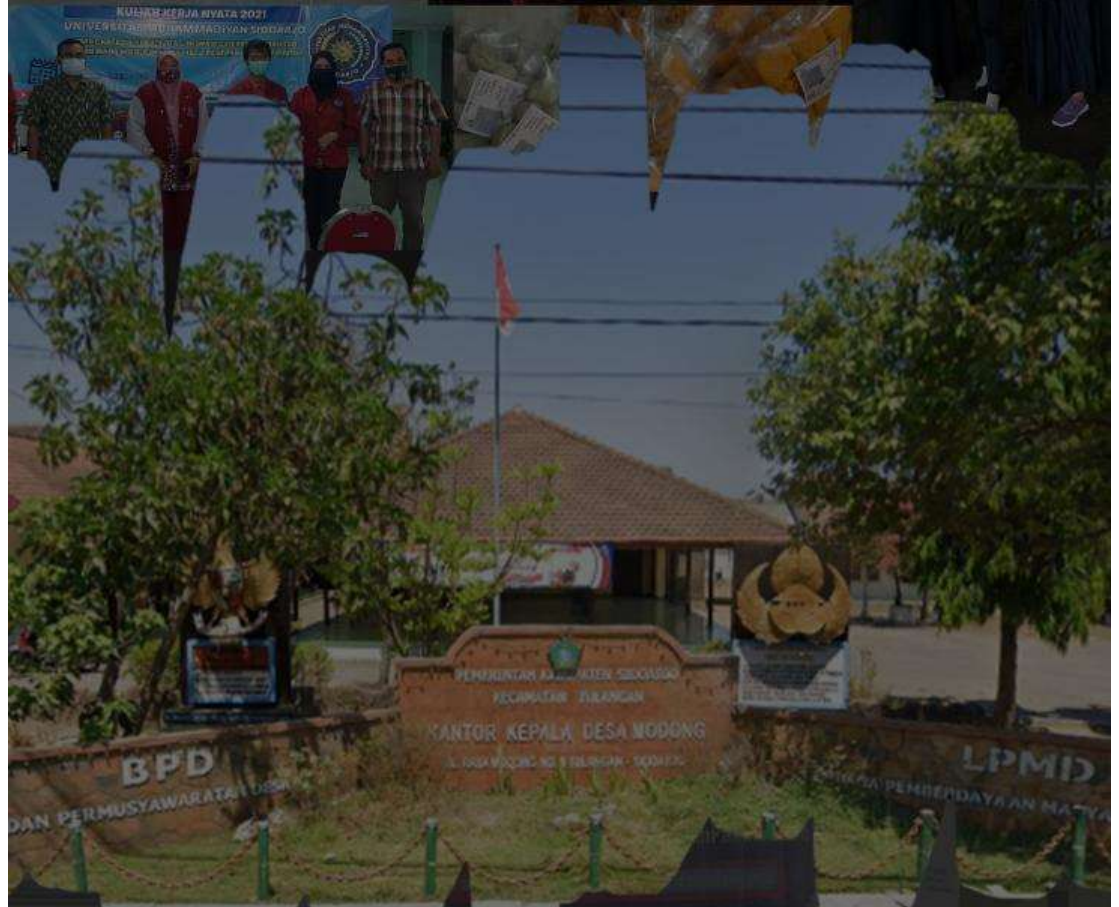
Mengenai Pendidikan Novy Arthamevia masa remajanya dihabiskan dengan bersekolah di SDN Krembung 1 lalu ke SMPN 2 Krembung dan kemudian di SMA Kemala Bhayangkari Porong. Kemudian ia melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil jurusan Administrasi Publik. Ketertarikannya dengan politik membawanya untuk memilih jurusan tersebut. Namun lebih dari itu bukan saja berbicara mengenai politik akan tetapi ia mendapat banyak ilmu dan wawasan tentang bagaimana proses politik di negara ini berlangsung.

BIODATA PENULIS



Iwan Kurniawan biasa di panggil Iwan kalau di desa. Asal kota Sidoarjo kecamatan tulangan bertempat di desa Modong. Anak ke 2 dari 3 bersaudara ber kehidupan sederhana dengan keluarga. Status sekarang mahasiswa malam prodi Teknik Industri semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo .

Riwayat Pendidikan dari Iwan Kurniawan sebelum menjadi mahasiswa di berbagai tempat, untuk SD berada di SDN Modong, untuk SMP berada pada SMPN Tulangan, sedangkan Iwan Kurniawan ini mengambil SMK dan bukan SMA karena dia ingin mempelajari dasar-dasar ilmu Teknik, SMKN 1 Sidoarjo adalah sekolah yang ia tuju dan mengambil jurusan Teknik Permesinan.



UMSIDA

DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

ISBN 978-623-6081-43-3 (PDF)



9 786236 081433